# PENGELOLAAN OBJEK WISATA RELIGI MAKAM TUAN Hak GURU SYEKH ABDURRAHMAN SIDDIQ DESA TELUK Cipta Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi Covid-19 Pandemi Covid-19

Dilarang mengutip sebagian atau





#### **SKRIPSI**

Oleh:

AHMAD SANDI
NIM: 11744102774

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM rif Kasim Riau **RIAU** 

2021

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ncantumkan dan menyebutkan sumber:

. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau





#### KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

#### كلية الدعوة والاتصال

#### FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

lln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/Email: fdk@uin-suska.ac.id

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama

: Ahmad Sandi

Nim

: 11744102774

Program Studi

: Manajemen Dakwah

Judul Skripsi

: Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Tuan Guru Syekh

Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi

Covid-19

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 1 November 2021

Pembimbi

**Perdamaian, M. Ag** NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002





#### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

#### كلية الدعوة و الاتصال

Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

#### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandantangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munagasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama

Ahmad sandi

NIM

11744102774

Judul

Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Tuan Guru Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan

Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari

Kamis

Tanggal

23 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

> Pekanbaru, 04 Januari 2022 Dekan,

Imron Rosidi, Ph. D NIP 19821225 201101 1 011

VSYARIF

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Imron Rosidi, Ph. D

NIP. 19821225 201101 1 011

Muhlasin, M.Pd.I

NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

Perdamaian Hsb, M. Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV

NIP. 19720817 200910 1 002





#### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

#### كلية الدعوة والاتد

#### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwahdan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama

: Ahmad Sandi

NIM Program Studi : Manajemen Dakwah

: 11744102774

Judul

Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Tuan Guru Syekh

Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra

Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi Covid-19

Telah Diseminarkan Pada:

Hari

: Kamis

Tanggal

: 08 April 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 April 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Imron Rosidi, MA, Ph.D

NIP. 19781118 200901 1 006

Perdamaian, M. Ag NIP. 19621124 199603 1 001

im Riau



· Lampiran Surat:

Nomor Tanggal

: Nomor 25/2021 : 10 September 2021

#### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama

: Ahmad Sandi

NIM

: 11744102774

Tempat/Tgl. Lahir

: Aceh, 08 Agustus 1998

Fakultas/Pascasarjana

: Dakwah dan Komunikasi

Prodi

: Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :"Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Tuan Guru Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi Covid-19"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
- 3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
- 4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2022

Varg membuat pernyataan

umad Sandi

NIM. 11744102774

sim Riau





#### **KEMENTERIAN AGAMA**

#### UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

#### كلية الدعوة و الاتصال

#### FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

ntas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: https://fdk.uin-suska.ac.id/ Email: fdk@uin-suska.ac.id

No.

: Nota Dinas

Lampiran Hal

: 1 (satu) Eksemplar

: Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau di-Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat.

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimanamestinya

terhadap Saudara:

Nama

: Ahmad Sandi

NIM

: 11744102774

Program Studi

: Manaiemen Dakwah

Judul Skripsi

: Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Tuan Guru

Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada

Masa Pandemi Covid-19

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 1 November 2021

Pembimbins

Perdamaian, M. Ag NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

NIP. 19720817 200910 1 002

sim Riau



**ABSTRAK** 

Hak apta di ul

1. Di Arang mengutip sebagian atau sektrub kanya pulisa
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

: Ahmad Sandi

: Manajemen Dakwah

Religi Makam Tuan Guru Syekh

Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra

Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi Covid-19

Penelitian ini dilakukan di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir. Permasalahan dalam penelitian ini adalah

bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola objek wisata religi makam ₃yekh Abdurrahman Siddiq pada masa pandemi Covid-19. Informan penelitian ini berjumlah tiga orang. Data dikumpulkan melalui wawancara, bservasi dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif Fualitatif. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan objek Wisata religi makam syekh Abdurrahman Siddiq pada masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu, segi *Perencanaan*, Pihak ahli waris Akan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Indragiri Hilir dengan cara finengutus perwakilan dari generasi muda untuk mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan objek wisata atau study tour, adanya tour guide, dan pengelolaan Rome stay serta menetapkan aturan dalam mematuhi protokol kesehatan. Dari segi **Rengorganisasian**, pihak ahli waris melakukan pembagian tugas dan jam kerja dalam mengelola objek wisata ini dimana semuanya adalah keturunan dan pihak Reluarga dari Syekh Abdurrahman Siddiq sendiri. Dari segi *Pelaksanaan*, Regiatar yang di adakan oleh pihak pengelola biasanya selalu mengadakan acara hunan yaitu Haul Tuan Guru yang di adakan setiap tahunnya. Pihak pengelola liga membuat beberapa peraturan dimana pengunjung harus menjaga adab sopan santun baik pakaian, perkataan, dan perbuatan, dilarang juga untuk membuang sampah sembarangan di sekitar kawasan Objek Wisata Makam ini. Dari segi Pengendalian pihak pengelola melakukan pengawasan secara intern dan ekstern, preventif dan represif, serta aktif dan pasif.

Kata Kunci: Pengelolaan Wisata Religi, Pandemi Covid-19

of Sultan Syarif Kasim Riau
Kata

i

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



**ABSTRACT** 

: Ahmad Sandi

C

 $\overline{z}$  : Da'wah Management

Hak Apta Handuri Undang-Undang
1. Diarang Aneng trip sebagian atau s Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,

: Management of Religious Tourism Objects, the Grave of Master Syekh Abdurrahman Siddig, Teluk Dalam Village, Kuindra District, Indragiri Hilir Regency During the Covid-19 Pandemic

This research was performed in Parit Hidayat, Teluk Dalam Village, Kuindra District Indragiri Hilir Regency. The study aims to find out how the management of the religious tourism object of Sheikh Abdurrahman Siddig's grave during the Covid-19 pandemic was managed. There were three informants in this research. Data were collected through interviews, observation, and documentation and were analysis, ‡ can be concluded that the management of the religious tourism object of Sheikh Abdurrahman Siddig's tomb during the Covid-19 pandemic was carried out with several activities, namely, in terms of planning, the heirs will cooperate with the Fourism Office of Indragiri Hilir Regency by sending representatives from the sounger generation to attend training activities for managing tourist objects or study tours, having tour guides, and driving home stays as well as establishing Tules for complying with health protocols. The heirs divide the tasks and working Bours in managing this tourist attraction in terms of organization. All of them are descendants and family members of Sheikh Abdurrahman Siddiq himself. In terms of implementation, the activities held by the manager usually always have an annual event, namely Haul Tuan Guru, which is held every year. The manager also makes several regulations where visitors must maintain good manners in clothes, words, and actions; it is also forbidden to litter around the Tomb Tourism Object area. In terms of control, the manager performs internal and external, preventive and repressive, and active and passive monitoring.

of

an Syarif Kasim Riau

Keywords: Management, Religious Tourism, Covid-19 Pandemic

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



**KATA PENGANTAR** 

بستششي الله الترخمان التر

Hak Cipta Dilindualamu 'alaikum Wr. Wb. Dilarang mengutip

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat taufiq serta didayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Balam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa **Pandemi Covid-19**". Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan âlam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang Eenar.

₫: Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan rimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

Orang tua tercinta yaitu ayahanda Paiman dan Ibunda terkasih Sarifah anum dan juga buat saudara kandung penulis Wandi Riano dan Asril Prastio. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

a<del>nt</del>umkan dan menyebutkan sumbero Ibu Dr. Hj. Helmiati, M Ag selaku wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

- 4. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd selaku wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
- 5. Bapak Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph. D selaku wakil rector III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.
- 6. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kasim Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

B

Riau

Bapak Dr.Masduki, M.Ag, Bapak Dr.Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr.Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Khairuddin, M,Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas ■Dakwah dan Komunikasi dan Bapak Muhlasin, M,Pd.I selaku Sekretaris Prodi

Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dakwah Grandin Riau, yang dan Akademik (PA) yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- waktu, memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- 1. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi
  Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

  22. Karyawan/i Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
- Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

  3. Sahabat-sahabat penulis selama kuliah yaitu Siti Rukhmana, Dio Abu Fairus,
  - Ded Balances Barry Alhafidz, Gilang Kumbara, Kevin Denza Wijaya, Indah Walfath, Fery gunawan, dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan memberi dukungan menyelesaikan skripsi.
- 14. Teman-teman penulis Yesy agustri, Rani Permatasari, Nadya Nurrahma, Nurul Azmi, Miftahul Ulum, Adhatul Fikri, Ilham Sidik, Yudha dan Aida dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih selalu ada dan memberikan dukungan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
- 15. Keluarga besar SDN 012 Keritang Hulu Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.



16. Keluarga Besar Pondok Pesantren Darul Istiqomah Selensen Kecamatan Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

77 Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) angkatan ke-44

2020, Kota Pekanbaru yaitu Tobi, Adha, Kiki Nurfadila, Barry, Kevin,

memberikan pengalaman yang luar biasa dan membantu penulis mengembangkan diri menjadi pribadi yang mampu berdikasi dan mandiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini apat memberikan manfaat bagi pembacanya. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 01 Oktober 2021

**Ahmad Sandi** 

NIM. 11744102774

UIN SUSKA RIAU

ηρα mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### DAFTAR ISI

.2			T @		
Dilar	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporai h. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar HIN Suska Riau	D.B.	STR	AK BAHASA INGGRIS PENGANTAR R ISI R GAMBAR	i
ang	ngu	ang	T TR	* AK RAHASA INCCRIS	ii
men	tipar	men		AK DAHASA INGGKIS	11
gum	har		TAT	'ENGANTAR	iii
m	nya	o se	ETT A	D ICI	***
(an	untu	hagi	FI I AL	T 151	Vi
dan	untuk kepentingan pendidikan, penelitian, merunikan kepentingan yang wajar HIN Su	DA	FTA	R GAMBAR	viii
mer	pen	atau		R TABEL	
npei	ting	Be A	TFTA	R TABEL	ix
ban	an p	ĒΑ	FTA	R LAMPIRAN	X
yak	end	kary	7		
seb	dika	BA	BI	PENDAHULUAN	1
agia	, n	lis ir	A.	Latar Belakang	1
n at	ene	ini taı	В.	Penegasan Istilah	3
au s	N S	npa	C.	Rumusan Masalah	4
elun	ı, pe	mer	D.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
두	Richard	ican	E.	Sistematika Penulisan	6
arya	san	tanpa mencantumkan			
<u>=</u>	kary	(an			
⊒:	ailm	BA	BII	KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	7
dala	niah,	men	Αg	Kerangka Teori	7
3	per	yeb	В	Kajian Terdahulu	28
entu	lyus	menyebutkan	C		30
kap	unar	n su	1411		
apu	n lap	₿A	B III	METODOLOGI PENELITIAN	32
n tar	orar	ñ	ΑĘ	Jenis Penelitian	32
npa	ı, pe		B		_ 32
izin	nuli		C	Sumber Data	32
₹	san		D	Informan Penelitian	33
Sus	Ę		Ε̈́		33
npa izin UIN Suska Riau.	( ata		F.		35
Riau.	u ti		G.	Teknik Analisis Data	35
zii	ijaua		oy.		
	penulisan kritik atau tinjauan suatu ma	BA	B IV		37
	uatu		A	Sajarah Bardirinya Kab. Indragiri Hilir	37
	ma		A	Sejarah Berdirinya Kab. Indragiri Hilir	3/



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
liau.		u tinjauan suatu masalah

B C D A B V A B WA A B Hak Cipta Dilindung And B Undang B A B 1. Dilarang mengut Besebagian atau sel Buh karya tulis	Profil Kabupaten Indragiri Hilir	40 44 uindra 45
BAB V3	HASIL PENELITIAN	48
ilik ndan sebag	Hasil Penelitian	48
g-Un	Pembahasan penelitian	58
N S dang		
BAB VI	PENUTUP	66
k a l		
AZU	Kesimpulan	66
tulis Bi	Saran	67
Ξ.	R PUSTAKA AN	

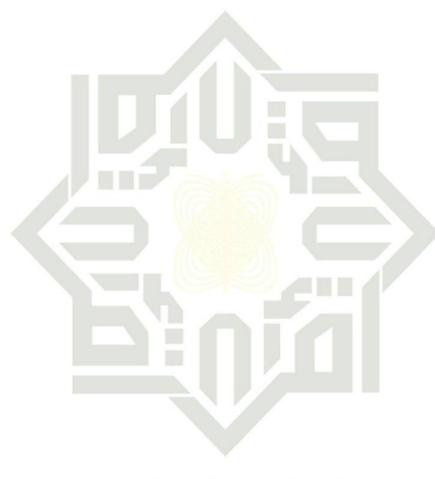
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



#### DAFTAR GAMBAR

=.			D	122	_			
2	Pe	Pe	6	a∰nba	araII.1	: Kerangka	Berfikir	 31



**SUSKA RIAU** 

k cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

0

- ota Dilindungi Undang-Undang
- rang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- engutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- engutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



#### **DAFTAR TABEL**

Hak	0		
	IN 1	: Wilayah Kecamatan Kabupaten Indragiri Hilir	43
<b>≣</b> el	<del>V</del> =2:	Daftar Nama Pengelola Objek Wisata Religi	52



SUSKA RIAU

# ta milik UIN Suska Riau

Hak Canta Diliadungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Foto dokumentasi

0

Pedoman Wawancara

Transkip Wawancara

Surat Rekomendasi pelaksanaan riset/pra riset dari Dinas Penanaman Modal

dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Riau

Surat penunjukan pembimbing

Surat Pengesahan seminar proposal

ISKa Z lau

. Dilakang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

X



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### Latar Belakang

0

I

ak

sim Riau

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dengan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha dan pemerintah daerah. Sementara menurut World Tourism Organization (WTO 1999) yang dimaksud dengan pariwisata adalah kegiatan manusia yang melakukan perjalanan ke suatu daerah dalam waktu beberapa hari atau bisa juga menetap di tempat tujuan tersebut, dan di dalam UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan juga di jelaskan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu dengan tujuan rekreasi, pengembangan pribadi,atau untuk mempelajari keunikan dan daya tarik dari tempat wisata tersebut.

Di salah satu Kabupaten yang ada di Riau tepatnya di Kabupaten Indragiri Hilir terdapat sebuah makam yang merupakan makam dari seorang tokoh yang berperan penting dalam penyebaran agama islam di wilayah tersebut yang bisa di kenal dengan "Makam Tuan Guru Sapat". Tokoh ini bernama Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari yang merupakan seorang Murti Kerajaan Indragiri sekaligus yang mengajarkan agama islam di wilayah Indragiri Hilir. Sekitaran tahun 1908, Tuan Guru tiba di Sapat Indragiri Hilir, dan kegiatan yang dilakukan oleh tuan guru pada waktu itu ialah berdagang emas karna pada saat itu wilayah tersebut tingkat perekonomian nya masih tergolong tingi.<sup>2</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> UUNo.10 Tahun 2009. Kepariwisataan "Pengertian Wisata", hlm. 4

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Muthalib A, Tuan Guru Sapat kiprah dan peranan dalam pendidikan islam di Indragiri Hilir pada abad ke-XX (Yogyakarta: Eja Publisher, Februari, 2009), hlm 73.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau . Dilarang Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Tuan guru baru terkenal oleh masyarakat sebagai tokoh agama ketika ia mampu menangani perselisihan antara peserta pengajian di majelis taklim pada saat itu. Dari peristiwa itu kemudian menjadikan namanya populer di tengah- tengah masyarakat sebagai ulama, dan melihat gairah masyarakat dalam mempelajari agama yang demikian tinggi maka mendorong Tuan Guru untuk mencari alternatif lain sebagai lokasi pengajian yang lebih permanen. Metode yang dilakukan oleh Tuan Guru ini ialah mendirikan Lembaga Pendidikan Islam Kampung Hidayat dan dari sinilah Tuan Guru menyebarkan Agama Islam di wilayah Indragiri Hilir. Dan pada tanggal 10 maret 1930 pada umur 72 tahun 3 Tuan Guru menghembuskan nafas terakhirnya dan di makamkan di sapat. Sampai saat ini sapat menjadi daerah objek wisata religi yang banyak di kunjungi oleh wisatawan, dengan di jadikannya sapat sebagai destinasi wisata tentunya harus memiliki beberapa syarat ataupun ketentuan yang harus ada salah satunya yaitu pengelolaan.

Namun pada saat ini dengan terjadinya bencana pandemi Covid-19, menyebabkan objek wisata makam Syekh Abdurrahman Siddiq mengalami penurunan pengunjung yang datang untuk berziarah. Karena Pemerintah menganjurkan untuk tetap berada dirumah demi menghindari penyebaran Covid-19 sehingga semua tempat wisata dan tempat keramaian menjadi sepi pengunjung.

Dengan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul "Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan Kujindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi Covid-19".

Kasim Riau

of Sultan

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> *Ibid*, Muthalib A, hlm 76.

🕰 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau penelitian penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul "Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddig Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi Covid-19". Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

#### 1. Pengelolaan

Pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan, pengurusan, dan kepemimpinan. Dari pengertian tersebut pengelolaan yang peneliti maksud adalah bagaimana mengatur, menjaga, dan merawat objek wisata religi makam tuan guru Syekh Abdurrahman Siddig oleh pengurus di lapangan serta dinas terkait, dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian agar proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan diselesaikan secara efektif dan efisien.

#### Wisata Religi

Wisata Religi yang penulis maksud adalah jenis wisata yang berkaitan erat dengan sisi religius atau keagamaan yang dianut oleh umat manusia. Dan secara subsantial wisata religi memiliki makna sebagai perjalanan keagamaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan spiritual.

#### 3. Makam Syekh Aburrahman Sidiq

Aburrahman Siddiq Makam Syekh merupakan peristirahatan terakhir beliau yang berada di Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindara Kabupaten Indragiri Hilir. Beliau merupakan seorang tokoh agama atau mufti kerajaan Indragiri yang mengajarkan Islam di rif Kasim Riau

ini tanpa mencantumkan an menyebutkan sumber:



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tus

Wilayah Indragiri Hilir. Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari lahir di Eampung dalam pagar Martapura Kalimantan Selatan 1284 H (1867 M).

# Rampung dalam pag A. Pandemi Covid-19 Covid-19 Covid-19 Menyerang dunia d Menyebabkan gang Seperti flu, hingga

Covid-19 (Corona Virus Disease of 2019) adalah virus yang menyerang dunia dari akhir Maret 2019 hingga saat ini. Virus ini dapat menyebabkan ganguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia. Pada dasarnya ang dimaksud penulis adalahbagaimana pengelolaan wisata religi makam syekh Abdurrahman Siddiq pada masa Covid-19.

#### Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi Covid-19.

#### Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka bijuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana pengelolaan objek bisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq desa teluk dalam becamatan Indragiri Hilir pada masa pandemi Covid-19.

#### 2. Kegunaan Penelitian

ħ

Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Kegunaan Teoritis**

 a) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan pengelolaan objek wisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq desa teluk dalam Kecamatan Indragiri Hilir



# 0 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak cipta milik CZ S Sns ka

Z

pada masa pandemi Covid-19. Sehingga dapat menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.

- b) Memperkaya khasanah Ilmu Manajemen Dakwah, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan objek wisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq desa teluk dalam Kecamatan Indragiri Hilir pada masa pandemi Covid-19.
- c) Sebagai bahan bacaan bagi Prodi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### **Kegunaan Praktis**

- ini untuk mahasiswa diharapkan a) Hasil Penelitian memberikan pemahaman mengenai bagaimana pengelolaan objek wisata religi.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian dan pembelajaran pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- c) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

# State Islamic Univers Sistematika Penulisan

Kasim Riau

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

#### **BABI: PENDAHULUAN**



Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Hak

ta

3

 $\bar{z}$ S

S

Bab ini terdapat latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

#### BAB II: KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

#### **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini penulis mengemukakan gambaran umum mengenai subjek dan objek penelitian, yaitu makam syekh Abdurrahman Siddiq.

#### BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dari hasil wawancara yang telah dilakukan mengenai pengelolaan wisata religi makam syekh Abdurrahman Siddiq pada masa pandemi Covid-19.

#### **BAB VI: PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai pengelolaan wisata religi makam syekh Abdurrahman Siddiq pada masa pandemi Covid-19.

N SUSKA RIAU

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

Islamic

of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Hak Cipta KAJIAN

Cipta K Cipta KAJIAN

Cipta Kerangka Teoritis Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

#### **BAB II**

#### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

#### Pengelolaan

## Undang-Undang **Pengertian pengelolaan**

Pengelolaan merupakan bagian dari manajemen. Manajemen sendiri berasal dari kata "To Manage" yang artinya mengatur atau mengelola. Jadi Pengelolaan juga memiliki aspek aspek yang kurang lebih sama dengan planning, organizing, acutuating, dan controlling. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Pengelolaan secara etimologis, sepadan dengan kata Manajemen. Manajemen sendiri adalah kata serapan dari bahasa Ingris yaitu Management yang di ambil dari kata "Too Manage" yang berarti megurus, mengendalikan, memimpin, atau membimbing.

Menurut Suharsimi Arikunto pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola merupakan suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan. Dijelaskan kemudian bahwa pengelolaan menghasilkan suatu dan suatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.<sup>4</sup>

Menurut G. R. Terry pengelolaan (manajemen) diartikan sebagai proses yang khas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan usaha mencapai

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV.Rajawali,1998). hlm.8

Syari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

sasaran-saran yang telah di tentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>5</sup>

Dubrin memandang Pengelolaan dari tiga defenisi yaitu manajemen sebagai disiplin ilmu, manajemen sebagai kumpulan orang- orang yang memiliki kemampuan memenej, dan manajemen sebagai karier yang menawarkan peluang karier. Dengan demikian manajemen merupakan suatu proses yang kontinyu yang bermuatan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama dengan orang lain.<sup>6</sup>

Dalam buku Encylopedia of the sosial science, manajemen adalah proses dimana penggerakan dari suatu tujuan tertentu yang selenggarakan dan di awasi. Dari bebrapa defenisi tersebut dapat di sederhanakan bahwa manajemen adalah kegiatan melalui orang lain berdasarkan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dari defenisi tersebut maka dapat di simpulkan ada 3 unsur di dalam manajemen yaitu:

- 1. Adanya tujuan tertentu
- 2. Adanya kegiatan untuk mencapai tujuan
- 3. Adanya orang yang melaksanakan<sup>7</sup>

Di dalam pengelolaan terdapat sarana-sarana atau unsur-unsur pengelolaan itu yang lebih di kenal dengan istilah "6 M" dengan kata lain sarana atau Tools Manajemen untuk mencapai suatu tujuan adalah dengan6Myaitu: "Man, Money, Material, Machines, Methods, dan Market"

Terry George R, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: Penerbit Alumni,2006). hlm.4 H.Engkoswara, Hj.Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, CV,

4.

State

of Sulta

<sup>2012).</sup> hlm. 87

A.A Rahmat Mz, Manajemen Suatu Pengantar, (Bandung: Remaja Karya, 1986), hlm. Kasim Riau



## Hak cipta milik $\subset$ Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah S Sng Ka Ria

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

#### 1. Man (Manusia)

Manusia merupakan sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan terlebih dahulu. Tanpa adanya manusia tidak mungkin untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan. Manusialah yang akan menjalankan fungsi pengelolaan di dalam operasional sebuah organisasi, dalam hal ini termasuk bagaimana menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat.

#### 2. Money (Uang)

Uang adalah alat tukar untuk melakukan semua aktivitas di perlukan uang sebagai sarana pengelolaan yang harus di gunakan sedemikian rupa agar tujuan yang di inginkan dapat tercapai. Kegagalan atau keberhasilan suatu pengelolaan sedikit banyaknya tergantung kepada cara penggunaan uang. 3. Material (Bahanbahan)

#### 3. Material (Bahan)

Faktor ini sangat penting karna manusia tidak dapat melakukan tugasnya tanpa didukung oleh kelengkapan bahan, sehingga dalam proses penggerkan suatu kegiatan oleh suatu organisasi tentu perlu di persiapkan bahan-bahan atau perlengkapan apa saja yang mendukung proses pengelolaan.

#### 4. Machine (Mesin)

Selanjutnya ialah mesin, peranan mesin di zaman modern seperti sekarang tidak dapat di ragukan lagi. Mesin dapat membantu manusia dalam menyelasaikan suatu pekerjaan, mengefesienkan waktu berkerja untuk menghasilkan sesuatu sehingga memperoleh keuntungan yang baik dan lebih banyak.



#### I lak cip ta milik $\subset$ Z S Sn

Ka

Z

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 5. Method (Metode)

Cara melaksanakan suatu perkerjaan guna mencapai tujuan yang telah di rencanakan,cara kerja atau metode yang tepat sangatlah menentukan kelancaran jalannya roda pengelolaan yang baik.

#### 6. Market (Pasar)

Yang terakhir ialah pasar, produksi suatu lembaga atau perusahaan harus segera dipasarkan, karna itu pemasaran di dalam pengelolaan di tetapkan sebagai suatu unsur yang tidak dapat di sepelekan. Penguasaan pasar perlu lakukan menyebarluaskan hasil-hasil produksi agar sampai ketangan konsumen.8

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan suatu kegiatan yang meliputi merencanakan,mengorganisasikan dan mengawasi kegiatan manusia yang memenfaatkan fasilitas dan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan secara efektif dan efesien.

#### b) Fungsi-Fungsi Pengelolaan

Banyak sekali fungsi dari pengelolaan ini tetapi yang lumrah selaluada dan merupakan kesimpulan dari beberapa para ahli terdapat 4 fungi dari pengelolaan itu sendiri di antaranya ialah perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pelaksanaan.

#### 1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta menguatkan asumsi-asumsi dan berisikan perumusan dari tindakantindakan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan hal dan ketetapan yang telah disepakati

sim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber niversity of Sultan Sya

Hamzah Yaqub, Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan, (Bandung: Diponogoro, 1981), hlm. 31.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan S

bersama. Suatu perencanaan harus menunjukkan pula maksud dan tujuan dari suatu pekerjaan dan bagaimana caranya untuk mecapai tujuan tersebut. Oleh karena itu perencanaan pun tidak bisa selalu statis tetapi haruslah dinamis,berkesinambungan dan fleksibel. Dinamis artinya perencanaan harus melihat ke muka, memberikan prospek secara rasional. Oleh karena itu di dalam perencanaan harus memiliki persiapan yang matang apalagi perencanaan yang berkaitan dengan objek wisata harus selalu di perhatikan aspek materi dan kondisi alam sekitarnya.

Perencanaan merupakan proses yang menyagkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecendrungan di masa yang yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Di antara kecendrungan dunia bisnis sekarang misalnya bagaimana bisnis yang mampu bersaing global dan lain sebagainya. <sup>10</sup>

Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan sebagian keputusan untuk mengambil tindakan di masa yang akan datang yang di arahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan srana yang optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang akan dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, di mana, dan bagaimana dilaksanakannya. Perencanan dapat ditinjau dari dul hal yaitu menurut luas sempitnya masalah yang akan di selesaikan yang dapat berarti pula menurut dekat jauhnya mencapai tujuan dan menurut jangka waktu penyelesaian. Ada beberapa cara dalam melakukan perencanaan di antaranya ialah:

a) Perencanaan harus di jabarkan dari tujuan yang telah di

n Syarif Kasim Riau

Yayat M.Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT.Grasindo,2001), hlm.84 Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group,2010).hlm. 8



### Hak 0 ipta milik Z S

Sn

Ka Z

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

State Islamic University of Sultan Sya

tetapkan dan dirumuskan secara jelas.

- b) Perencanaan tidak perlu rumit tetapi sederhana saja, realistik, praktis hingga dapat di laksanakan.
- c) Di jabarkan secara terperici, memuat uraian kegiatan dan urutan atau rangkaian tindakan.
- d) Diupayakan agar memiliki fleksibelitas, sehingga memungkinkan untuk di modifikasikan.

Ada petunjuk mengenai urgensi dan atau tingkat kepentingan untuk bagian bidang dan kegiatan. 11 Adapun maksud dan kegunaan dari perancanaan ialah sebagai berikut di antaranya:

- a) Mendorong pemimpin untuk lebih mudah di dalam menentukan langkah-langkah apa yang akan di ambil
- b) Membantu pemimpin di dalam melakukan koordinasi
- c) Membantu terciptanya gambaran dan hubungan yang baik dari setiap anggota-anggota.
- 2) Pengorganisasian (Organizing)

yang dimaksud dengan pengorganisasian Adapun disini mencangkup dua segi diantaranya:

- sebagai wadah,lembaga a) Organisasi atau kelompok fungsional ketika proses pengelolaan berlangsung.
- b) Pengorganisasian dapat dirumuskan sebagai keseluruhan aktivitas manajemen dalam mengelompokkan anggotaanggota sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, dan job nya masing-masing guna terciptanya sebuah hasil yang baik yang telah direncanakan dan disepakati bersama.

Dalam arti luas pengorganisasian dapat didefenisikan sebagai

Suharismi Arikunto, Lia Yuliana, Manajemen Pendidikan (Yogyakarta: Aditiya Media Yogyakarta, Maret 2008), hlm. 10

sim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



0

Hak

cipta

milik

CZ

S

Sng

Ka Z

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan sumber daya dan lingkungannya. Struktur organisasi dapat diartikan sebagai susunan dan hubungan antar komponen-komponen, bagian dan posisi di dalam suatu perusahaan. Struktur organisasi ini merinci pada pembagian aktivitas kerja dan menunjukkan tingkat spesialisasi dari suatu pekerjaan. Hasibuan menguraikan prosesproses pengorganisasian sebagai suatu proses multi langkah dan terpadu. Tahap-tahap manajer dalam membentuk kegiatan-kegiatan proses pengorganisasian di antranya ialah sebagai berikut :

- a) Sasaran, manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai.
- b) Penentuan kegiatan-kegiatan, artinya menejer harus mengetahui, mendeskripsikan, dan merumuskan kegiatankegiatan yang diperluka<mark>n untuk menc</mark>apai tujuan organisasi menyusun daftar kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.
- c) Pengelompokan kegiatan-kegiatan, artinya manajer harus mengelompokkan kegiatan-kegiatan dalam beberapa kelompok atas dasar dan tujuan yang sama.
- d) Perincian peranan perorangan, artinya manajer harus menetapkan tugas-tugas perorangan.

Pengorganisasian adalah proses mengatur, mengalokasikan, dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Stoner menyatakan bahwa pengorganisasian adalah proses memperkerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran. Pengorganisasian sangat penting dalam manajemen karna

#### 0 Hak cip ta milik $\subset$ Z

S Sn

Ka

Z

a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pekerjaanya dan melalui pemilihan. Pengalokasian, dan pendistribusian kerja secara profesional agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efesien.

Pengorganisasian menurut Handoko pengorganisasian adalah penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu. Sedangkan menurut wendric pengorganisasian adalah proses mendesain kegiatan-kegiatan dalam struktur organisasi untuk mecapai tujuan yang telah di tetapkan. Sedangkan menurut sutarto organisasi merupakan kumpulan orang, proses pembagian kerja, dan sistem kerjasama atau sistem sosial. Menurut Grifin dan Morheat pengorganisasian merupakan sekelompok orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan organsiasi. Jadi dapat di simpulkan bahwa pengorganiasian adalah proses kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan secara efektif dan efesien.<sup>12</sup>

Pengorganisasian proses atau organizing yaitu yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan desain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efesien guna pencapaian tujuan organisasi.

Husaini Usman, Manajemen Praktik, dan Riset Pendidikan, (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, Januari 2013), hlm. 170

State Islamic University of Sultan Sya sim Riau



### Hak cipta milik $\subset$ Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber S Sns ka Z a

#### 3) Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan adalah suatu fungsi dari manajemen untuk menggerakkan orang-orang agar bekerja sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan. Pelaksanaan merupakan fungsi paling penting karna dalam proses ini berhubungan langsung oleh sumber daya manusia, dan pada tahapan inilah semua kegiatan yang telah di rencanakan sebelumnya diketahui berhasil atau gagal. Di dalam proses pelaksanaan pimpinan sangat berperan penting di dalam memotivasi para anggota nya agar anggotanya dapat memberikan ataupun melaksanakan tugas yang telah diberikan dengan baik.<sup>13</sup>

#### 4) Pengendalian (Controlling)

Pengendalian adalah salah satu fungsi dari proses pengelolaan (manajemen) yang merupaka<mark>n pengukuran</mark> dan koreksi semua kegiatan dalam rangka memastikan bahwa tujuan-tujuan dan rencana-rencana organisasi dapat terlaksanakan dengan baik. Pengendalian berkaitan erat dengan fungsi perencanaan. Dengan demikian peran pengendalian sangat menentukan baik dan buruknya pelaksanaan suatu rencana.

Dalam perencanaan sudah ditetapkan aktivitas organisasi, tujuan pokok dan sasaran serta metode untuk mencapainya. Pengendalian mencatat perkembangan ke arah tujuan ini dan menungkinkan manajer dapat mendeteksi penyimpanganpenyimpangan tepat pada waktunya untuk mengambil tindakan korektif sebelum terlambat. Defenisi Robert J.Mockler dalam Agus Sabradi menjelaskan bahwa pengendalian manajemen adalah usaha sitematis untuk menetapkan standar prestasi dengan perencanaan saasaran nya guna mendesain sistem informasi umpan balik,

State Islamic University of Sultan Syarif

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang cipta

0

Hak

milik

CZ

S

Sn

Ka Z

a

membandingkan prestasi kerja dengan standar yang telah di tetapkan sebelumnya.

Handi Handoko membagi proses pengendalian tersebut dalam lima tahap sebagai berikut:

- a) Penetapan standar pelaksanaan
- b) Penentuan pengukuran pelaksanaan
- c) Pengukuran kegiatan pelaksanaan nyata
- d) Pembandingan pelaksanaan kegiatan
- e) Pengambilan tindakan tidak perlu

Terdapat banyak istilah yang berkaitan dengan pengawasan (Controling) yaitu Monitoring, Correcting, Evaluating, Supervision. Pengawasan mengandung arti mengamati terus menerus, merekam, memberikan penjelasan dan petunjuk. Menurut Mockler adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan ,merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah di tetapkan sebelumnya. Kegiatan pengawasan pada dasarnya membandingkan kondisi yang ada dengan yang seharusnya terjadi. Apabila di dalam pelaksanaan terjadi penyimpangan maka segera dilakukan tindakan koreksi. Untuk memperoleh hasil yang lebih efektif, pengawasan di lakukan bukan hanya pada akhir proses manajemen saja tetapi pada setiap tingkatan proses manajemen.

Pada dasarnya proses pengawasan meliputi tiga tahap yaitu menetapkan standar pelaksanaan, pengukuran pelaksanan, menentukan kesenjangan antara pelaksana dengan standar dan rencana. Mockler menyusun pengawasan menjadi 4 langkah kegiatan seperti:

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik C Z S Sn

> Z a

K a

a) Menetapkan standar dan metode mengukur prestasi kerja; menetapkan standar nilai dari menetapkan tujuan atau sasaran spesifik dan mudah di atur. Tujuan atau sasaran dan cara mencapai tujuan tersebut merupakan standar dan metode kerja yang dapat di gunakan untuk mengukur prestasi kerja.

- b) Pengukuran prestasi kerja; kegiatan yang di jalankan untuk mencapai sasaran terus diukur keberhasilan nya secara langsung atau melalui penggunaan instrumen survey berisi indikator evektifitas kerja.
- c) Menetapkan apakah prestasi kerja sesuai dengan standar; pengukuran menjadi bahan informasi untuk bandingkan antara standar dan kenyataan di lapangan.
- d) Mengambil tindakan korektif; bila hasil pengukuran menunjukkan terjadi penyimpangan-penyimpangan maka dilakukan tindakan korektif.

Pengawasan secara umum bertujuan untuk mengendalikan kegitan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga hasil pelaksanaan pekerjaan diperoleh secara efesien dan efektif sesuai dengan fencana yang telah di tetapkan. Menurut Fattah tujuan pengawasa menurut Ronsep sistem adalah membantu mempertahankan hasil atau outpot yang sesuai syarat-syarat sistem.

Artinya melalui pengawasan apa yang telah ditetapkan dalam rencana dan program, pembagian tugas dan tanggung jawab, pelaksanaan serta ketentuan. Pengawasan sesungguhnya bertujuan untuk membuat pihak yang merasa di awasi merasa terbantu sehingga dapat mencapai visi dan misi secara lebih efektif dan efesien, memciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan akuntabilitas, menimbulkan suasana saling percaya dalam dan di luar lingkungan operasi organisasi.

Kasim Riau

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Z

a

State Islamic University

asim Riau

Pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, di organisasikan, dan implementasikan bisa dilaksanakan sesuai dengan target yang di harapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia kerja yang di hadapi.

Pengawasan yang efektif berfungsi sebagai sistem peringatan dini

Pengawasan yang efektif berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang sanggup memberikan informasi awal mengenai persiapan program, keterlaksanaan program, dan keberhasilan program. Dunn merincikan ada fungsi pengawasan yaitu:

- a) Fungsi eksplanasi: menjelaskan bagaimana kegiatan di lakukan.
   Termasuk di dalamnya hambatan dan kesulitan, serta alasan terdapatnya perbedaan hasil-hasil dari suatu kegiatan.
- b) Fungsi akutansi: artinya melalui pengawasan dapat dilakukan auditing terhadap penggunaan sumber daya dan tingkat output yang dicapai. Hal tersebut menjadi informasi yang bermanfaat untuk melakukan perhitungan program lanjutan atau program baru yang memiliki relevansi tinggi terhadap efektifitas program atau bahkan untuk pengembangan program.
- c) Fungsi pemeriksaan: menelaah kesesuaian pelaksanaan kerja nyata dengan rencana.
- d) Fungsi Kepatuhan: menilai sejauh mana para pelaksana taat aturan sehingga dapat diketahui tingkat disiplin kerja pegawai dinilai dari kepatuhan mereka.

#### c) Pengelolaan Fasilitas

Menurut Spillane Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang mendukung operasional objek wisata untuk mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan, tidak secara langsung mendorong pertumbuhan tetapi berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.



Rebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau Reunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata Seperti akomodasi (sarana kebersihan, kesehatan, keamanan, komunikasi, tempat hiburan, hotel/penginapan, restoran, dan toko cinderamata), ansportasi (jalan alternative, aspal, hotmik, dan jalan setapak), kendaraan angkutan umum, becak, ojek, sepeda), dan lain-lain (mushola, tempat parkir, MCK, dan shelter). Berdasarkan teori Spillane, fasilitas dapat afkelompokkan menjadi 3 (tiga) bagian :

- a. Fasilitas utama, merupakan sarana yang sangat dibutuhkan atau dirasakan sangat perlu selama pengunjung berada disuatu objek wisata.
- b. Fasilitas pendukung, sarana yang pada proposinya sebagai perlengkapan fasilitas utama sehingga wisatawan akan merasa lebih betah.
- c. Fasilitas penunjang, pada dasarnya merupakan sarana yang bersifat sebagai pelengkap utama sehingga wisatawan terpenuhi apapun kebutuhan selama berada di objek wisata.

Soekadijo mengemukakan bahwa standar fasilitas adalah sebagai melah fasilitas rekreasi dengan skala kelengkapannya yang perlu sediakan bagi kebutuhan wisatawan untuk berbagai macam aktivitas mekreasi, beberapa persyaratan yang menjadi dasar panduan dalam pengembangan standar fasilitas wisata yaitu:

- a. Standar harus realitis dan mudah untuk dicapai.
- b. Standar harus dapat diterima dan berguna bagi pengguna.
- c. Standar harus didasarkan pada analisa yang sesuai berdasarkan informasi terbaik yang dapat diperoleh.

Ula Suska Riau

State Istame: University of Sultan Syarif Kasim Riau



# ♠Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### Wisata Religi

#### Pengertian Wisata Religi

Pariwisata adalah perpindahan orang untuk sementara kesuatu tujuan diluar tempat maupun tempat kerja yang biasanya. Dan wisata menurut U No.9 tentang kepariwisataan di defenisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, serta perjalanan itu sebagaian atau seluruhnya bertujuan untuk menikmati objek an daya tarik tempat wisata. <sup>14</sup> Wisata berasal dari bahasa sansekerta VIS yang berarti tempat tinggal masuk dan duduk. Kemudian kata tersebut Berkembang menjadi Vicata dalam bahasa Jawa Kawi kuno disebut dengan wisata yang berarti bepergian. Kata wisata kemudian memperoleh perkembangan pemaknaan sebagai perjalanan atau sebagian perjalanan yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. 15

Wisata Religi adalah salah satu jenis produk wisata yang berkaitan eret dengan wisata atau keagamaan yang dianut oleh manusia. Wisata Religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus bagi umat bergama, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama atau situs-situs kuno yang memiliki kelebihan atau makna khusus. Wisata religi adalah wisata yang lebih diperuntukkan bagi pemenuhan kebutuhan batin atau rohani manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan phani dan memperkuat iman manusia dengan mendatangi tempat-tempat yang memiliki nilai religius. 16

Wisata Religi dapat dilakukan dengan mengunjungi tempat-tempat Beninggalan sejarah islam ataupun berziarah ke makam-makam para kyai ataupun tokoh-tokoh masyarakat. Potensi wisata religi di Indonesia

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau penulisan karya ilmiah,

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Oka A.Yoeti, Pariwisata Budaya masalah dan solusinya, (Jakarta: PT.Pradnya Parimata), hlm.13

Khodiyat, Ramaini. Kamus Pariwisata dan Perhotelan. (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1992), hlm.123. Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

Sangatlag besar. Hal ini dikarenakan sejak dulu indonesia dikenal sebagai Negara Religus. Banyaknya bangunan atau tempat bersejrah yang memiliki arti khusus bagi umat bergama, merupakan sebuah potensi tersendiri bagi berkembangnya wisata religi.

Wisata Religi ini banyak dihubungkan dengan niat dan tujuan dari Sang wisatawan untuk memperoleh berkah, ibrah, tausiah, dan hikmah dalam kehidupannya. Secara substansial Wisata Religi adalah perjalanan keagamaan yang ditunjukkan untuk memenuhi dahaga spiritual, agar jiwa yang kering kembali basah oleh hikmah-hikmah religi. Dengan demikian objek wisata religi memiliki cakupan yang sangat luas, meliputi setiap tempat yang bisa menggarahkan cita rasa religiulitas yang bersangkutan, dengan wisata religi wisatawa dapat memperkaya wawasan dan pengalaman keagamaan serta memperdalam rasa spiritual. Karena itu mesti ada ibrah dan hikmah yang di dapat dari kunjungan wisata religi, misalnya membuat yang bersangkutan lebih dekat dengan Allah, mengingat kematian, takut akan siksa kubur, dan siksa neraka. Jadi seyogyanya terjadi perubahan bagi kepribadian prilaku seseorang yang melakukan perjalanan spiritual ini, sebab dalam wisata religi mestinya suasana kejiwaan dan kesan spiritual menjadi sangat penting. 17

Wisata Religi merupakan salah satu alternatif bidang pariwisata yang kental dengan unsur-unsur nilai rohani dan budaya yang ada pada suatu masyarakat. Banyak sekali tempat-tempat yang tentunya memiliki nilai sejarah, budaya dan rohani bagi umat beragama di indonesia. Wisata Religi sendiri dapat diartikan sebagai sektor wisata yang bertujuan untuk memenuhi segala kebutuhan manusia dari sudut pandang spiritualnya dan sebagai sarana untuk memperkuat keimanan dan ketakwaaan serta berkunjung ke tempat, bangunan, makam yang memiliki nilai religius dan

sim Riau

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Moch. Chotib "Wisata Religi Kabupaten Jember" Jurnal Fenomena vol. 14, No. 2 (Oktober 2015), hlm. 412-413

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

S

Ka Z

a

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

Bersejarah. Beberapa contoh nyatanya ialah umroh dan haji ke Mekkah, mengunjungi makam para ulama terkenal, dan ziarah wali songo dan lain Sebagainya. 18

Wisata Religi sebagai bagian dari aktivitas dakwah harus mampu menwarkan wisata baik pada objek wisata harus dikelola juga dalam fangka relaksasi psikologis sekaligus spiritual. Itulah sebabnya langkahlangkah berikut menjadi penting di pertimbangkan dalam segi pariwisata :

- 1) Menjalin hubungan dengan berbagai elemen pengelola wisata.
- 2) Melakukan kajian-kajian tentang objek daerah tujuan wisata dan pengelolaannya.
- 3) Mengadakan penelitian-penelitian terhadap objek daerah tujuan wisata dan wisatawan.
- 4) Memberikan muatan-muatan budaya dan nilai-nilai agama ke objek daerah tujuan wisata.

Adapun muatan dakwah dalam wisata religi yaitu:

- 1. Al-Mauidhah Hasanah, dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan di dunia dan Akhirat.
- 2. Al-Hikmah, Sebagai metode dakwah yang diartikan secara bijaksana, budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih dan menarik perhatian orang kepada agama atau Tuhan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa wisata religi adalah perjalanan yang dilakukan dengan mengunjungi tempat- tempat sejarah, ibadah dan makam para orang-orang penting pada

State Islamic University of

im Riau

Devi Noviyanti " Stategi Promosi Wisata Religi Makam Syekh Surgi Mufti" Jurnal Alhadharah vol. 17, No. 34 (Juli-Desember 2018), hlm. 93

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



. Dilarang men<del>gu</del>tip sebagian atau seluruh karya tulis

masa hidup, dengan tujuan dengan tujuan dengan tujuan dengan dengan sejara dengan deng masa hidup, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, amalan Badah dan mengenal sejarah. Sehingga menambah iman dan ketagwaan bagi yang menjalani wisata religi. 19

Setiap agama tertentu memiliki dampak terhadap keyakinan para Denganutnya. Dalam islam hal itu termasuk dalam hukum islam (syariah) yang membahas semua isu-isu yang terkait pada sektor perdagangan dan industri, termasuk ke dalamnya dunia pariwisata domestik dan global. Sumber ajaran islam yang benar harus berdasarkan pada dua rujukan ulama yakni Al-Quran dan Hadist Nabi SAW. Pariwisata dalam pemahan bahasa arab yang merupakan bahasa asli Al-Quran memiliki konotasi yang banyak tetapi dalam pengetahuan modern terbatas pada sedikit pengertian.

Hal ini menunjukkan bahwa wisata bermakna bepergian (safar) untuk maksud ibadah atau tujuan penelitian, dan bukan untuk mendapatkan uang atau bekerja. Agama islam mengatur jenis agama islam agar sesuai dengan tujuan yang lebih tinggi dari konsep syariah karena itu,memahami dan mengamati ajaran islam di pasar pariwisata dan perhotelan dapat di anggap sebagai keunggulan kompetetif untuk kebutuhan pelanggan muslim berpergian keluar negeri sebelumnya mungkin menjadi sumber kecemasan bagi diri mereka sendiri dan diri orang lain. Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia tentu saja sudah seharusnya menjadi the role model pekembangan pariwisata berbasih syariah.

Dewasa ini konsep pariwisata islam (islamic tourism) berkaitan pula dengan konsep wisata halal, sebuah paket wisata yang sekaligus mengandung nilai-nilai dakwah, manfaat serta pengenalan tentang kebudayaan islam (islamic culture). Negara negara di timur tengah sudah lebih dahulu mengawali secara profesional, contohmya seperti: mesir, dan uni emirat arab yang

Munir, M.& Ilahi, Wahyu. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), 17. Kasim Riau



mengemas paket wisata mereka dengan berbasih syariah semua unsur-unsur gang berkaitan dengan wisata di bungkus dengan nilai-nilai islami, dari bentuk pelayanan hotel, area destinasi, hingga makanan yang disajikan. Sehingga para mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber wisatawan memandang perjalanan yang dilakukannya adalah penuh manfaat, Sernifai tadabur alam serta rekreasi yang tidak sia-sia.

Pada dasarnya islam datang untuk meninggikan pemahaman welengan mengaitkan dengan tujuan-tujuan yang mulia. Di antaranya ialah : Pada dasarnya islam datang untuk meninggikan pemahaman wisata

- Tujuan wisata dalam islam adalah mengambil pelajaran dan peringatan. Dalam Al-Quran terdapat perintah untuk berjalan di muka Ka N bumi di beberapa tempat.
- Tujuan yang paling mulia dari wisata dalam islam adalah berdakwah kepada Allah Swt dan menyampaikan kepada manusia cahaya yang diturunkan kepada Muhammad Saw, mengajak mereka kepada kalimat yang benar.
- c) Selanjutnya pemahaman wisata dalam islam adalah safar bertujuan untuk merenungi keindahan ciptaan Allah Swt, menikmati indahnya alam yang agung sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah dan menotivasi manusia menunaikan kewajiban hidup.

Pariwisata dalam konsep Islam

Kasim Riau

Di dalam Al-Quran diperoleh banyak isyarat untuk melakukan aktivitas pariwisata. Pariwisata sebagai salah satu sektor yang bisa mendatangkan pendapatan individu masyarakat dan income bagi negara. Bahkan ada beberapa daeraii atau negara roda perekonomianya sangat bergantung kepada sektor pariwisata. Misalnya daerah yang memiliki letak geografis yang indah, khazanah peninggalan sejarah yang kaya, maka pariwisata sebagai objek industri sangat menjanjikan untuk dikembangkan. Industri pariwisata sangat erat kaitannya dengan produk dari jasa, seperti transportasi ,akomodasi

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



perhotelan ,jasa boga, bahkan keahlian berbahasa asing yang dapat memberdayakan sumber daya insani maupun sumber daya alam.<sup>20</sup>

Namun demikian pernyataan Al-Quran yang menjelaskan tentang ariwisata berakhir pada keinginan Allah Swt untuk memberikan kesadaran Repada mahkluknya yang diberi amanat sebagai Khalifah agar dapat anengetahui kebenaran dan kebesaran serta kemakhakuasaan Allah swt. Dan adapun hukum wisata religi dalam islam terbagi menjadi empat bagian diantaranya ialah sebagai berikut :

- Wisata yang diperbolehkan (mubah) wisata ini dilakukan untuk mendapatkan hiburan,kegembiraan, wisata ini mensyaratkan dua hal penting pertama seorang muslim harus mampu menampakkan identitas keislaman nya, kedua dia tidak ikut berpartisipasi dalam perkumpulan maksiat.
- b) Wisata yang di larang (diharamkan) yaitu wisata yang terlarang karena sesuatu yang bersifat eksternal, di antaranya yaitu : wisata yang dilakukan dengan tujuan maksiat, merubah paradigma diharamkan Allah, serta meneggelamkan diri kedalam berbagai kemaksiatan dan kekejian.

Wisata yang dianjurkan (mustahabbah) yaitu wisata yang dianjurkan ini terdapat beberapa kondisi diantaranya: di dalam rangka berdakwah kepada Allah Swt, apabila dilakukan demi mengambil pelajaran dengan jalan merenungkan tanda-tanda alam (sunnatullah) yang merefleksikan kebesaran Allah. Jadi wisata mustahabbah adalah wisata yang dianjurkan walaupun kita tahu tidak ada perintah atau anjuran Nabi Saw untuk megistimewakan suatu tempat ataupun sejenis mesjid dan makam.

I. Dilarang Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau sebagian atau seluruh karya tulis untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Syan hlm. 28

Salim Fahad Bahamam, Panduan Wisata Muslim, (Jakarta:Puataka Al-Kautsar, 2012)

Kasim Riau

Islamic University of Sultan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

milik

 $\subset$ Z

S

Sn

K a Z

a

# **Bentuk-Bentuk Wisata Religi**

Wisata religi dimaknai sebagai kegiatan wisata ke tempat yang memiliki makna khusus, biasanya berupa tempat yang memiliki makna khusus.

- a. Masjid sebagai tempat pusat keagamaan dimana masjid digunakan untuk beribadah sholat, I'tikaf, adzan dan igomah.
- b. Makam dalam tradisi Jawa, tempat yang mengandung kesakralan. makam dalam bahasa Jawa merupakan penyebutan yang lebih tinggi (hormat) pesarean, sebuah kata benda yang berasal dan sare, (tidur). Dalam pandangan tradisional, makam merupakan tempat peristirahatan.
- c. Candi sebagai unsur pada jaman purba yang kemudian kedudukannya digantikan oleh makam

## c) Fungsi Wisata Religi

Wisata religi dilakukan dalam rangka mengambil ibrah atau pelajaran dari ciptaan Allah atau sejarah peradaban manusia untuk membuka hati sehingga menumbuhkan kesadaran bahwa hidup di dunia ini tidak kekal. Wisata pada hakikatnya adalah perjalanan untuk menyaksikan tanda-tanda kekuasaan Allah, implementasinya dalam wisata kaitannya dengan proses dakwah dengan menanamkan kepercayaan akan adanya tanda-tanda kebesaran Allah sebagai bukti ditunjukkan berupa ayat-ayat dalam Al- qur'an.21

# Tujuan Wisata Religi

Tujuan wisata religi mempunyai makna yang dapat dijadikan Bedoman untuk menyampaikan syiar islam di seluruh dunia, dijadikan sebagai pelajaran, untuk mengingat ke-Esaan Allah. Mengajak dan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau penelitian, penulisan karya ilmiah,

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Sya

Ruslan, Arifin S. N. Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa. (Yogyakarta : PustakaTimur), 10. sim Riau

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menuntun manusia supaya tidak tersesat kepada syirik atau mengarah Repada kekufuran.

Ada empat faktor yang mempunyai pengaruh penting dalam pengelolaan wisata religi yaitu lingkungan eksternal, sumber daya dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai. Suatu keadaan, Rekuatan, yang saling berhubungan dimana lembaga atau organisasi mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut lingkungan internal, Sedangkan suatu keadaan, kondisi, peristiwa dimana organisasi atau lembaga tidak mempunyai kekuatan untuk mengendalikan disebut Ingkungan eksternal. Kaitan antara wisata religi dengan aktivitas dalam adalah tujuan dari wisata ziarah itu sendiri.

Abidin menyebutkan bahwa tujuan ziarah kubur adalah:<sup>22</sup>

- a. Islam mensyariatkan ziarah kubur untuk mengambil pelajaran dan mengingatkan akan kehidupan akhirat dengan syarat tidak melakukan perbuatan yang membuat Allah murka, seperti minta restu dan doa dari orang yang meninggal.
- b. Mengambil manfaat dengan mengingat kematian orang-orang yang sudah wafat dijadikannya pelajaran bagi orang yang hidup bahwa kita akan mengalami seperti apa yang mereka alami yaitu kematian.
- c. Orang yang meninggal diziarahi agar memperoleh manfaat dengan ucapan doa dan salam oleh para peziarah tersebut dan mendapatkan ampunan.

JSKA RIAU

### Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara, yang menyerang banyak orang. Sementara epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui

Abidin, Zaenal, Alam Kubur dan Seluk Beluknya, (Solo: Rineka Cipta, 1991), 61.

State Islamic University

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

i. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



peringkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. WHO (World Health Organization) atau Badan Kesehatan Dunia secara resmi mendeklarasikan virus corona atau Covid-19 sebagai pandemic pada tanggal 09 Maret 2020. Artinya virus corona telah menyebar secara luas di dunia.

Virus corona adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 mm. Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel Sars Cov-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini telah ditemukan di fases, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui fases mungkin resikonya diperkirakan rendah. Virus corona dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius, kebanyakan korban berasal dari kelompok beresiko tinggi (lansia dan orang dengan masalah kesehatan) karena itulah penting bagi kita semua untuk memahami cara mengurangi resiko, mengikuti perkembangan informasi dan tahu apa yang dilakukan bila mengalami gejala.

Khususnya di Indonesia sendiri sudah banyak korban jiwa akibat terpapar virus corona, tercatat sudah lebih dari 4,23 juta kasus covid-19 dan lebih dari 143ribu jiwa yang meninggal dunia. Untuk itulah pemerintah Indonesia selalu mengingatkan kepada masyarakat untuk tetap menerapkan 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dalam hal ini pemerintah juga menetapkan aturan khususnya untuk destinasi wisata agar menutup sementara objek wisata yang ada di seluruh Indonesia. Namun pada saat ini seluruh tempat wisata sudah bisa beroperasi kembali namun tetap menjalankan protokol kesehatan.

# B. Ka<mark>f</mark>ian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitianpenelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul:

- Persepsi Masyarakat Terhadap Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al-Banjari di Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir" penelitian ini ditulis oleh Senaini Fakultas Ushuludin, UIN Suska Riau Pekanbaru tahun 2015. Di dalam penelitian ini membahas tentang Persepsi Masyarakat terhadap Makam Syekh Abdurrahman Siddiq, dan faktor-faktor apa saja yang menjadi tujuan masyarakat datang kemakam tersebut.
- 2. Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru" penelitian ini ditulis oleh Yopi Yanto jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau tahun 2017. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru sudah berjalan cukup baik yaitu meliputi : pengelolaan masjid, pengelolaan sumber daya antara lain seperti sumber daya alam dan manusia. Pengelolaan wisata masjid raya Pekanbaru meliputi kerja sama dengan dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pengembangan sarana dan prasana wisata, pengembangan pemasaran, pengembangan industry pariwisata, pengembangan objek wisata, pengembangan kesenian dan kebudayaan dan pengembangan peningkatan SDM.
- 3. Pengelolaan Wisata Keagamaan Masjid Agung Islamic Center Pasir Pengaraian Kab. Rokan Hulu" penelitian ini ditulis oleh Sayyidatul Ramadhani HS Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Suska Riau tahun 2018. di dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana Proses pengelolaan Masjid Islamic Center tersebut baik dari segi perencanaan hingga ketahap pengorganisasian. Syarif Kasim Riau

mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Dilarang

Hak Cipta Dilindungi Berbeda dari tiga penelitian diatas, selain dari segi objek yang berbeda, penelitian ini menekankan pada bagaimana pengelolaan objek wisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq

# Kerangka Berfikir

Agar teori yang digunakan dalam penelitian ini kuat untuk di uji maka penoliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan, hal ni dilakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian. Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>23</sup>

Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Di dalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasikan dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian.

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>24</sup>

Dasar penelitian ini menjelaskan bagaimana pengelolaan makam Syekh Abdurrahman Siddiq selama masa pandemi Covid-19. Untuk lebih Sultan

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

III

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup>Cik Hasan Bisri, Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43.

Adnan Mahdi, Mujahidin, Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertas, Bandung: Alfabeta, 2014), 85.



Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di
Hajelasnya lagi kerangka berfikir ini di jabarkan dalam bentuk bagan seperti di 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidik Abdurrahman Siddiq Pengorganisasian Perencanaan Pelaksanaan Pengendalian (Planning) (Organizing) (Actuating) (Controlling) nulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah cantumkan dan menyebutkan sumber: Masa Pandemi State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Covid-19 UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang I ~

# **BAB III**

### METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Pada dasarnya metode lebih bersifat prosedural dimana berisi tahapantahapan untuk mencapai tujuan dari sebuah penelitian. Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.<sup>25</sup> Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.<sup>26</sup>

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Parit Hidayat Desa Teluk dalam Keçamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 Oktober 2021.

### **Sumber Data**

mic

a. Data Primer, sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan eleh peneliti dari sumber pertamanya. 27 Terkait dengan penelitian ini, data primer tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yaitu dari pihak pengelola makam Syekh Abdurrahman Siddiq, Bapak

84-85.

Kasim Riau

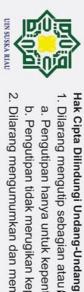
32

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantungan dan menyebutkan sumbec penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), 68.

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Yasril Yazid,ddk, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: UnriPress, 2009), 87.

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995),



. Dilarang mengutip sebagian atau Deluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penelitian,

Badruzaman, Bapak Lukmanul Hakim, serta bapak Armen sebagai ojek di ₩isata makam Syekh Abdurrahman Siddiq.

Data Skunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-Buku, media-media, dan laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

### Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian sebanyak tiga orang, yaitu bapak Badruzaman selaku pengelola makam sekaligus keturunan (cucu) dari Syekh Abdurrahman Siddiq. Selanjutnya adalah bapak Luqmanul Hakim yang tidak berbeda dengan bapak Badruzaman yaitu pengelola sekaligus keturunan (cucu) dari Syekh Abdurrahman Siddiq. Kedua informan ini mengetahui semua informasi terkait dengan wisata reli makam Syekh Abdurrahman Siddiq, maka dari itu penalis menjadikan bapak Badruzaman dan Luqmanul Hakim sebagai informan penulis dalam penelitian ini.

Selanjutnya adalah bapak Armen selaku ojek pangkalan di objek wisata makam tersebut sekaligus masyarakat setempat yang tinggal disekitaran wisata makam Syekh Abdurrahman Siddiq. Tentu saja sebagai masyarakat disana mengetahui bagaimana perkembangan pengelolaan makam Syekh Abdurrahman Siddiq selama Covid-19, dan itu menjadi alasan penulis menjadikan bapak Armen salah satu informan dalam penelitian ini.

# Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

asim Riau

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data dan fakta mengenai dunia

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantu
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Renyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi juga diartikan bagai pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal datau kondisi yang ada di lapangan. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pengelolaan objek wisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq pada masa pandemi Covid-19.

## 2. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai seni menanyakan sesuatu dengan alat pertanyaan yang benar. Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan informan, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Wawancara merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab.

Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang pengelolaan objek wisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq pada masa pandemi Covid-19. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pertanyaan yang dirajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia. Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan bersama pihak pengelola makam serta ojek pangkalan di objek wisata makam tersebut.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

asim Riau

Sya

<sup>&</sup>lt;sup>28</sup> Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 161.



penelitian,

penulisan karya ilmiah,

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh kanya tulis hanya untuk kepentingan pendidikan,

agenda dan sebagainya.<sup>29</sup> Telaah dokumentasi juga penting untuk menemukan data (informasi) yang diperlukan dalam penelitian. Meskipun demikian data yang diperoleh dari telaah dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer, tetapi masuk dalam klasifikasi data sekunder. 30

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan di makam syekh Abdurrahman Siddiq Kabupaten Indragiri Hilir.

### Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Uji keabsahan dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan yalid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesunggunya terjadi pada objek penelitian.<sup>31</sup>

Triangulasi metode dilakukan untuk pengecekan terhadap pengguna metode pengumpulan data, apabila informasi yang didapatkan dengan metode wawncara sama dengan metode observasi atau apabila hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.<sup>32</sup>

## **Teknik Analisis Data**

Menyusun data penelitian akan memberikan gambaran mengenai langkah-langkah analisis dalam statistika deskriptif. Analisis data adalah

3

Riau

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

 <sup>&</sup>lt;sup>30</sup> Op. Cit. 255.
 <sup>31</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 199.
 <sup>32</sup> M. Burhan Bungi, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan* Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 257.



process mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik anadisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data analisis dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperolehkesimpulan.

UIN SUSKA RIAU

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

33 Op Cit, 88.

State Islamic University of Sultan Syarif

Sultan Sy

asim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



. Dilarang mendutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

© Hak c

# BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

# Sejarah Berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir

Untuk melihat sejarah berdirinya Kabupaten Indragiri Hilir sebagai salah satu daerah otonomi dapat ditinjau dalam dua periode, yaitu periode sebelum kemerdekaan dan periode sesudah kemerdekaan Republik Indonesia.

Kerajaan Keritang didirikan sekitar awal abad ke-6 yang berlokasi di wilayah Kecamatan Keritang sekarang. Seni budayanya banyak di pengaruhi olebagama Hindu, sebagaimana terlihat pada arsitektur bangunan istana yang terkenal dengan sebutan puri tujuh (pintu tujuh) atau kedaton gunung tujuh. Peniggalan kerajaan ini yang masih dapat dilihat hanya berupa puing.<sup>34</sup>

Kerajaan Kemuning didirikan oleh Raja Singapura ke-V yang bergelar Raja Sampu atau Raja Iskandarsyah Zulkarnain yang lebih dikenal dengan nama Prameswara. Pada tahun 1231 telah di angkat seorang raja muda yang bergelar Datuk Setiadiraja. Letak kerajaan ini diperkirakan di Desa Kemuning Tua dan Desa Kemuning Muda, bukti-bukti peninggalan kerajaan ini ditemukannya selembar bersulit dengan stempel cap kerajaan, bendera dan pedang kerajaan.

Pada tahun 1260 di daerah Indragiri Hilir bagian utara yaitu di daerah Gaung Anak Serka, Batang Tuaka, Mandah dan Guntung dikuasi oleh Rajaraja kecil bekas penguasa kerajaan Bintan yang karena perpecahan sebagian menyebar ke daerah tersebut. Diantaranya terdapat Enam Batin (Kepala Suku) yang terkenal dengan sebutan Batin Nan Enam Suku yakni:

- 1. Suku Raja Asal di daerah Gaung
- 2. Suku Raja Rubah di daerah Gaung
- 3. Suku Nek Gewang di daerah Anak Serka

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir "Data Sektoral Kabupaten Indragiri Hilir "Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik, Tahun 2019.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian,

I ak CIP

4. Suku Raja Mafait di daerah Guntung

5. Suku Datuk Kelambai di daerah Mandah

6. Suku Datuk Miskin di daerah Batang Tuaka

Hak Cipta Dilindungi Kerajaan Indragiri diperkirakan berdiri pada tahun 1298 dengan raja pertama bergelar Raja Merlang berkedudukan di Malaka. Demikian pula dengan penggantinya Raja Narasinga I dan Raja Narasinga II tetap berkedudukan di malaka. Pada tahun 1473 sewaktu Raja Narasinga II yang bergelar Paduka Maulana Sri Sultan Alauddin Iskandarsyah Johan Zirullah Fil Alam (Sultan Indragiri IV) dia menetap di ibu kota kerajaan yang berlokasi di pekan Tuan sekarang. Pada tahun 1815 dibawah Sultan Ibrahim ibukota kerajaan di pindahkan ke kota Rengat. Dalam masa pemerintahan Sultan Ibrahim ini, Belanda mulai campur tangan terhadap kerajaan dengan mengangkat Sultan Muda yang berkedudukan di Peranap dengan batas wilayah ke hilir sampai dengan batas japura.

Pada masa penjajahan Belanda dengan adanya Tractat van vrindchaap (perjanjian perdamaian dan persahabatan) tanggal 27 September 1938 antara Kerajaan Indragiri dengan Belanda, maka Kesultanan Indragiri menjadi Zeløbestur. Berdasarkan ketentuan tersebut di wilayah Indragiri Hilir di tempatkan seorang Controulleur yang membawahi 6 daerah keamiran yaitu:

1. Amir Tembilahan di Tembilahan

- 2. Amir Batang tuakan di Sungai Luar
- 3. Amir Tempuling di Sungai Salak
- 4. Amir Mandah dan Gaung di Khairiah Mandah
- 5. Amir Enok di Enok
- 6. Amir Reteh di Kota Baru

Controlleur memegang wewenang semua jawatan, bahkan juga menajdi hakim di pengadilan wilayah ini sehingga kekuasaan kerjaraan Indragiri terus dipersempit sampai kedatangan jepang tahun 1942.

Islamic University of Sulta

Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau . Dilarang Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

nisim

Jepang memasuki Indragiri Hilir pada tanggal 31 Maret 1942 melalui Singapura dan Rengat. Tanggal 2 April 1942 Jepang menerima penyerahan tanga syarat dari pihak belanda yang waktu itu dibawah controlleur K.Ehling. sebelum tentara Jepang mendarat pertama kalinya di daerah ini dikumandangkan lagu Indonesia Raya yang di pelopori oleh Ibnu Abbas. Pemerintahan jepang di Indragiri Hilir sampai Bulan Oktober 1945 selama kurang lebih 3,5 tahun.

Lalu pada awal kemerdekaan Indonesia, Indragiri (Hulu dan Hilir) masih merupakan satu Kabupaten. Kabupaten Indragiri terdiri atas 3 kewedaan yaitu kewedaan Kuantan singingi dengan Ibu Kota Taluk Kuantan, Kewedaan Indragiri Hulu dengan Ibu Kota Rengat, dan Kewadaan Indragiri Hilir dengan Ibi Kota Tembilahan. Kewedaan Indragiri Hilir Membawahi 6 wilayah yaitu wilayah Tempuling/ Tembilahan, wilayah Enok, Wilayah Gaung Anak Serka, Wilayah Mandah/Kateman, Wilayah Kuala Indragiri, dan Wilayah Reteh.

Perkembangan tata pemerintahan selanjutnya menjadikan Indragiri Hilir di pecah menjadi dua Kewedaan masing-masing yaitu kewedaan Indragiri Hilir Utara ibu kotanya berada di Tembilahan terbagi atas Kecamatan Tempuling, Kecamatan Tembilahan, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kecamtan Mandah, Kecamatan Kateman, dan Kecamatan Kuala Indragiri. Sedangkan kewedaan Indragiri Hilir Selatan di antaranya ialah Kecamatan Enok dan Kecamatan Reteh.

Masyarakat Indragiri Hilir memohon kepada Mentri dalam Negri melalui Gubernur Riau, agar Indragiri Hilir dimekarkan menjadi Kabupaten Derah tingkat II yang berdiri sendiri (otonom). Setelah melalui penelitian baik oleh Gubernur maupun Depertemen dalam Negri, maka pemekaran diawali dengan dikeluarkanya surat keputusan Gubernur Kepala Darah tingkat I Riau (Provinsi Riau) tanggal 27 April 1965 nomor 052/5/1965 sebagai daerah persapan Kabupaten Indragiri Hilir.



Dilarang Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau mengutip sebagian atau selur hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penulisan

Pada tanggal 14 Juni 1965 dikeluarkanlah Undang-Undang nomor 6 1965 Lembaran Negara Republik Indonesia no. 49 maka Daerah tah<del>u</del>n persapan Kabupaten Indragiri Hilir resmi dimekarkan menjadi Kabupaten Derah Tingkat II Indragiri Hilir yang sekarang Kabupaten Indragiri Hilir yang berdiri sendiri, yang perlaksanannya terhitung tanggal 20 November 1965. Dan setiap tanggal 14 Juni merupakan hari jadi Kabupaten Indragiri Hilir sampai sekarang sudah berumur 55 Tahun.

# Profil Kabupaten Indragiri Hilir

Kabupaten Indragiri Hilir terletak dibagian selatan Provinsi Riau dengan ibu kotanya adalah Tembilahan dengan luas wilayah 18.812,97 km yang terdiri dari luas daratan 11.605,97 km, luas perairan laut 6.318 km, dan luas perairan umum 888,97 km serta memiliki garis pantai sepanjang 339,5 km (data statistik Kabupaten Indragiri Hilir 2016), dengan moto "Berlayar sampai ke pulau, Berjalan sampai ke Batas". Dengan koordinat 0 36' LU- 1 07' LS- 102 30' BT- 104 10'BT. Secara fisik Geografis memiliki kondisi dataran rendah serta kontur tanah rawa-rawa.

Sebagian dari luas wilayah atau 93,31% daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah. Yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut, daerah hutan payau (mangrove), dan terdiri atas pulau pulau besar dan kecil dengan luas kurang lebih 1.082.953,06 Ha dengan rata rata 6-35 meter dari permukaan laut yang terdapat bagian selatan sungai Retch Kecamatan Keritang yang berbatasan dengan Provinsi Jambi Sedangkan sebagian kecilnya 6,69% berupa daerah berbukit. Dengan kondisi seperti itu maka pada umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut, apalagi bila diperhatikan fisiografinya dimana tanah-tanah tersebut terbelahbelah oleh beberapa sungai, terusan, dan sungai terbesar di daerah ini adalah sungai Indragiri Hilir yang berhulu di pegunungan bukit barisan (Danau

Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



I. Dilarang Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Singkarak), sungai Indragiri memiliki tiga muara ke Selat Berhala, yaitu di Desa Sungai Belu, Desa Perigi Raja dan Kuala Enok.

Sedangkan sungai-sungai lainnya adalah : Sungai Guntung, Sungai Kateman, Sungai Danai, Sungai Gaung Anak Serka, Sungai Batang Tuaka, Sungai Enok, Sungai Batang, Sungai Gangsal, Sungai Keritang, Sungai Reteh, Sungai Terap, Sungai Mandah, Sungai Igal, Sungai Planduk, Sungai Bantaian, dan Sungai Batang Tumu. Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir pada umumnya telah di diami penduduk dan sebagian di usahakan penduduk untuk di jadikan kebun-kebun kelapa, persawahan pasang surut, kebun sagu dan lain sebagainya.

Dengan potensi sumber daya alam yang berlimpah dan letak geografis yang sangat strategis, Indragiri Hilir terus memacu diri mengembangkan kawasannya menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi Riau dan pusat pertumbuhan kebudayaan ekonomi Riau dan pusat Kebudayaan Melayu di Asia Tenggara salah satunya dari sektor pertanian, Sebagai Kabupaten tumbuh dan berkembang pada gerbang selatan Provinsi Riau yang bersbelahan dan menjadi hinderland Malaysia dan Singapura, serta selangkah dari pusat pertumbuhan Batam dan Bitan, masuknya investor. Potensi sumber daya alam Indragiri Hilir harus dikelola agar bermanfaat untuk daerah dan masyarakat.

Untuk menunjang percepatan pertumbuhan ekonomi dan mempermudah investasi, pemerintah daerah telah membangun berbagai insfrastruktur terutama yang berkaitan dengan sektor pertanian. Potensi lahan basah untuk persawahan di Kabupaten Indragiri Hilir seluas +57.642 ha, yang belum di manfaatkan seluas + 23.965 ha dan yang sudah di manfaatkan seluas + 33.677 ha. Dengan produksi padi 127.369,48 GKG. Untuk potensi pengembangan lahan kering seluas + 169.000 ha, yang belum di manfaatkan seluas +84.648 ha, dan yang belum dimanfaatkan seluas+84.648 ha.

yarif Kasim Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Dilarang Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber penelitian penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

asim Riau

Dari segi perkebunan kebun kelapa identik dengan Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten ini adalah sentral kebun kelapa paling luas di Indragiri Hilir dan Kabupaten ini adalah sentral kebun kelapa paling luas di Indragiri Hilir dan Kabupaten ini adalah sentral kebun kelapa paling luas di Indragiri Hilir dan Kabupaten ini adalah milik PT.Pulau Sambu, sebuah perusahaan agrobisnis yang memiliki kebun sekaligus pabrik minyak kelapa di Indragiri Hilir.

Kebun kelapa di sana dikelola secara profesional. Hamparan kebun itu bukan hanya subur, produktif, dan di handalkan, tetapi juga indah mengasyikkan. Kebun kelapa di Guntung sudah menjadi objek wisata atau agrowisata yang bagus. Selain kebun kelapa Kabupaten Indragiri Hilir juga memiliki potensi dari sektor kelapa sawitnya, Indonesia merupakan penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan sebagian besar kelapa sawit indonesia berasal dari perkebunan di Indragiri Hilir.

Dari segi Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir juga memiliki potensi untuk itu karna lahan yang dapat di kembangkan untuk sektor peternakan ini seluas kurang lebih 225.836 ha, dengan daya tampung 902.425 ekor di pergunakan untuk ternak besar (sapi). Adapun jumlah ternak besar untuk saat ini kurang lebih sekitar 11.678 ekor dan ternak kecil (kambing dan domba) kurang lebih sekitar 30.862 ekor, sedangkan untuk kebutuhan daging Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 2.995.744 ton dan kebutuhan telur kurang lebih 1.671.054 kg. Yang mampu dihasilkan usaha peternakan untuk daging 45 % dan untuk telur 35.31% maka peluang potensi pengembangan pasar lokal untuk daging dan telur cukup terbuka.

Dari segi perikanan melalui program kerja pembangunan perikanan di Kabupaten Indragiri Hilir telah mengacu pada 4 usaha pokok yaitu



intensifikasi, ekstenfikasi, diversifikasi, dan rehabilitasi, serta terus meñingkatkan peranan perusahaan swasta dalam dunia perikanan dalam rangka pemerataan dan peningkatan pendapatan nelayan/petani ikan melalui peningkatan produktivitas usaha, memenuhi kebutuhan konsumen ikan dalam negi, penyediaan bahan baku industri dan peningkatan ekspor. Disamping sekaligus dapat diarahkan untuk pemerataan kesempatan berusaha serta penyerapan tenaga kerja dengan tetap menjaga sumber daya dan lingkungan hidup perairan. Berikut luas wilayah menurut Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir:

Tabel IV.1 Wilayah Kecamatan Kabupaten Insragiri Hilir

Kecamatan Luas Persetase (Km) (%)1. Keritang 543,45 4,68 4,53 2. Tempuling 525,48 3. Reteh 407,75 3,51 145,99 4. Sungal Batang 1,26 7,59 5. Enok 880,86 6. Tanah Merah 721,56 6,22 7. Kuala Indragiri 511,63 4,41 8. Concong 160,29 1,38 9. Tembilahan 197,37 1,70 10 Tembilahan Hulu 180,62 1,56 11. Tempuling 5,96 691,19 12 Kempas 3,14 364,49 9,05 1.050,25 13 Batang Tuaka 14. Gaung Anak Serka 612,75 5,28 15. Gaung 1.021,74 8,80 16. Mandah 1.479,24 12,75 17 Kateman 561,09 4,83 18. Pelangiran 531,22 4,58 asim Riau

l. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah,

a

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa renderantumkan dan menyebutkan sumber Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan

karya ilmiah,

penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

t a

Z S

S

ka

Z a

19. Teluk Belengkong 499,00 4.30 20 Pulau Burung 520,00 4.48 INDRAGIRI HILIR 11605,97 100,00

3 Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir Memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan
- 2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi Jambi
- 3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Indragiri Hulu
- 4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun Prov. Kepulauan Riau.

## Biografi Syekh Abdurrahman Siddiq

Nama Abdurrahman Siddiq oleh masyarakat Indragiri Hilir Riau di pangil dengan sebutan Tuan Guru Sapat sebagai panggilan kehormatan terhadap dirinya. Di Indonesia seorang tokoh Islam yang menonjol kesalehannya dan ketakwaannya serta memiliki pengetahuan agama yang luas biasanya di sebut "Syekh" atau "Wali". Tuan Guru lahir di Kampung Dalampagar Martapura Kalimantan Selatan 1284 H (1867 M), dari pasangan Muhammad Afif dan Shafura. Tuan Guru jika di lihat dari silsilah keturunan nya iya memiliki status sosial yang tinggi di Masyarakat. Sebab ayahnya berasal dari keturunan bangsawan banjar, dan ibunya berasal dari kalangan ulama.

Sekitaran tahun 1908 Tuan Guru tiba di Sapat Indragiri Hilir. Sapat pada saat itu merupakan sebuah pasar yang cukup ramai dikunjungi oleh masyarakat. Di pasar itu bermacam-macam barang dagangan yang tersedia. Aktivitas pertama Tuan Guru pada waktu itu adalah sebagai tukang emas, selain itu beliau juga berprofesi sebagai tenaga pengajar dan juga membuka Kasim Riau



Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

lahan untuk bercocok tanam. Selain itu juga selama berada di Sapat Tun Guru telan memberikan banyak perubahan dari segi bidang pendidikan seperti berdirinya lembaga-lembaga pembelajaran dan masjid.<sup>35</sup>

Sekitar tujuh bulan Tuan Guru bermukim di sapat, pada suatu malam iya<sup>2</sup>menyaksikan perdebatan yang sengit antara peserta pengajian dalam memahami teks arab (bahasa arab gundul), keadaan tersebut semakin meruncing bahkan peristiwa itu mengarah dari perdebatan mulut ke perkelahian fisik. Melihat kondisi yang semakin panas tuan guru lalu tampil kemuka dan iya langsung menyampaikan kepada peserta pengajian bahwa tidak ada yang mesti di pertengkarkan apalagi sampai berkelahi.

Lalu ia menjelaskan tentang masalah yang sedang mereka perdebatkan tadi dengan sejelas-jelasnya berdasarkan penguasaanya dalam tata bahasa arab dan pengetahuan agamanya yang sudah teruji, sehingga masyrakat yang mendengar penjelasan itu merasa puas. Dari peristiwa tersebut Tuan Guru mulai di kenal masyarakat sebagai ulama namanya semakin tersohor di kalangan masyarakat dan menjadi bahan perbincangan. Sehubungan dengan hal itu panggilan terhadap dirinya pun berubah yang semula di panggil Durahman Tukang Emas berubah menjadi Tuan Guru.<sup>36</sup>

# Letak Geografis Parit Hidayat Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kab. Indragiri Hilir

Teluk Dalam merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuala Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Teluk dalam terletak di sebuah pulau yang bernama Pulau Mas. Desa yang berada persis di tepian Sungai Indragiri sebagai Jalur Utama perairan antara satu desa ke desa lainnya. Desa ini di huni oleh berbagai macam suku bangsa. Keadaan tanah di

sim Riau

Hasil Wawancara Dengan Bapak Badruzaman selaku cucu dari Syekh Abdurrahman Siddiq pada tanggal 05 Oktober 2021 di Sapat.

Muthalib A, Tuan Guru Sapat kiprah dan peranan dalam pendidikan islam di Indragiri Hilir pada abad ke-XX (Yogyakarta: Eja Publisher, Februari, 2009).



. Dilarang Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

desa ini yaitu tanah liat dan rawa. Ini sangat di manfaatkan oleh masyarakat setempat untuk mengolah tanah sesuai dengan kondisi tanah seperti untuk pertanian, perkebunan jagung, palawija, sawit, dan lainnya.

- Untuk mencapai desa ini kita harus menggunakan speed boat kecil bermesin 40K yang biasa di sebut "pompong". Sungai indragiri di pengaruhi oleh pasang surut yang di akibatkan oleh gaya gravitasi bulan, sehingga setiap kalibulan purnama airnya pasang mencapai puncaknya. Rumah warga di sana di bangun dengan pondasi kayu di antaranya seperti kayu ulin, bakau, atau penyirih dan rata-rata tinggi rumah di sana berkisar antara 12-13 Meter hal ini untuk mengantisipasi pasang surutnya air.
- Wilayah Sapat ini terbagi menjadi 7 Desa dan 1 Kelurahan yang meliputi:
  - Kelurahan Sapat 1.
  - 2. Desa Teluk dalam
  - Desa Sungai Piyai 3.
  - 4. Desa Tanjung Lajau
  - 5. Desa Sungai Buluh
  - Desa Tanjung Melayu

asim Riau

- State I Dan Kecamatannya ialah Kuala Indragiri yang luas wilayah nya 51 63 km dan berbatasan dengan beberapa kecamatan lainnya di antaranya:
  - mic University Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Gaung Anak Serka dan Mandah
    - 2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanah Merah
    - 3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Concong
    - Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tembilahan dan **Batang Tuaka**

of Sultan Masyarakat Parit Hidayat memiliki rasa toleransi dan saling tolong menolong yang terjalin dengan baik. Masayarakat di sana terdiri dari berbabgai suku di antaranya suku Banjar, Melayu,dan jawa. Masyarakat di

. Dilarang Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau mengutip Lebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

asım

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

sana masih menjunjung tinggi nilai-nilai adat istiadat dan keagamaan yang tinggi, dan faktor perekonomian masyarakat di sana di antaranya sebagai pedagang,bertani, dan nelayan.

### Makam Tuan Guru Syekh Abdurrahman Siddiq

Makam Syekh Abdurrahman Siddiq atau yang dikenal dengan Tuan Guru Sapat di Parit Hidayat, Desa Sapat, Kecamatan Kuala Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir (Inhil), Provinsi Riau, menjadi tujuan wisata religi bagi umat Islam di Indonesia dan mancanegara. Desa Sapat sendiri berada persis di tepian Sungai Indragiri, sebagai jalur utama transportasi perairan antara satu desa ke desa lainnya. Untuk sampai ke Sapat, wisatawan harus menaiki perahu mesin atau speedboat dengan lama perjalanan sekitar 30 menit dari Tembilahan, ibukota Kabupaten Inhil.

Namun demikian, tak mengurungkan niat wisatawan yang ingin berziarah di makam Syekh Abdurrahman Siddiq Al Banjari datang ke Sapat. Syekh Abdurrahman Siddiq Al Banjari merupakan salah seorang ulama terkenal. Jadi, tak heran jika setiap hari banyak peziarah dari berbagai daerah di Indonesia datang ke Sapat, bahkan ada yang dari Pakistan, Malaysia, Jerman, dan negara lainnya.

Syekh Abdurrahman Siddiq Al Banjari merupakan putra Syekh Muhammad Afif Al Banjari. Setelah belajar dan mengajar selama 35 tahun di Makkah, Syekh Abdurrahman Siddiq Al Banjari kemudian kembali ke Indonesia dan menyebarkan Islam ke wilayah Indragiri. Syekh Abdurrahman Siddiq Al Banjari juga dikenal sebagai mufti Kerajaan Indragiri, dengam wilayah penyebaran Islam mulai dari Tembilahan, Rengat, dan seluruh daerah Indragiri Hilir dan Hulu.

Kisah singkat tentang Syekh Abdurrahman Siddiq Al Banjari itu diceritakan salah seorang warga Sapat-Kuala Indragiri, Abdul Sathar didampingi Hafipuddin (cucu kandung kiayi). Dengan tenang, dia



menceritakan runtunan riwayat 'Kiyai' panggilan akrab Syekh, dari pertama perlyebaran Islam di Indragiri hingga Kiyai meninggal dunia. "Sudah lebih dar 280 tahun warga berdatangan berbondong-bondong ke makam ni, dari luar negeri juga banyak," ujar Abdul Sathar, kepada wartawan yang berkunjung ke Pulau Sapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ~ CZ Sus Ka Ria

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau . Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



### **BAB VI**

### **PENUTUP**

# Kesimpulan

0

I

Hak Cipta Dilindung Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan objek wisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq selama masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh pihak ahli waris dengan beberapa kegiatan yaifu dari segi **perencanaan**. Pihak ahli waris akan membenahi infrastruktur yang ada seperti pembersihan area objek wisata, pengerjaan infrastrutur jalan, dan pihak ahli waris akan bekerjasama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Indragiri Hilir dengan cara mengutus perwakilan dari generasi muda untuk mengikuti kegiatan pelatihan pengelolaan objek wisata, tour guide, dan pengelolaan home stay serta menerapkan protokol kesehatan untuk menghindari penyebaran virus Covid-19.

Dari segi **pengorganisasia**n pihak ahli waris melakukan pembagian tugas dan jam kerja pengelolaan objek wisata ini yang di antaranya dengan di bantu anggota-anggota yang semuanya adalah keturunan dan pihak keluarga dari Syekh Abdurrahman Siddiq sendiri. Dari segi pelaksanaan kegiatan yang di adakan di pengelolaan objek wisata ini pihak pengelola biasanya selalu mengadakan acara tahunan yaitu Haul Tuan Guru yang di adakan setiap tahunnya, namun pada saat pandemi Covid-19 jumlah pengunjung atau peziarah dibatasi dan harus mematuhi protokol kesehatan yang diterapkan oleh pihak pengelola. Pihak pengelola juga sudah mengerjakan perbaikan dengan adanya perbaikan jalan menuju lokasi makam, dan pembuatan papan ucapan selamat datang serta spanduk agar mematuhi protokol kesehatan.

🕏 Dari segi **pengendalian** pihak pengelola juga membuat beberapa peraturan untuk tetap menjaga kebersihan maupun kenyamaan di area objek wisata serta mematuhi protokol kesehatan. Peraturan lainnya ialah pengunjung harus menjaga adab sopan santun baik pakaian, perkataan, dan perbuatan yang hendaknya sesuai dengan adab berziarah ke makam seorang waliullah, serta tetap menjaga kebersihan makam.

asim Riau

65



### Saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka penelitian dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak ahli waris dan Pemda Kab.Inhil harus berdiskusi untuk membicarakan kendala pengelolaan yang terjadi pada objek wisata ini, karna selama ini permasalahan tentang sengketa lahan objek wisata ini masih belum menemui titik terang. Hal ini sangat penting untuk kemajuan objek wisata ini untuk kedepannya.

Berkaitan dengan kegiatan perlu adanya pengembangan penambahan dalam kegiatan di objek wisata ini, bukan hanya terpaku pada berziarah kemakam saja dan untuk sarana prasarana perlu ada penambahan baik itu dari segi tempat berteduh maupun fasilitasfasilitas lainnya yang menunjang sebuah objek wisata Sehingga menambah daya tarik wisatawan untuk hadir ke objek wisata ini.

3. Berkenaan dengan segi kebersihan di area objek wisata juga perlu adanya perhatian lebih dari pihak pengelola seperti tempat sampah untuk menjaga agar kawasan objek wisata tetap terjaga kebersihannya. Selain itu juga dari pihak pengelola juga lebih memberikan pengarahan kepada wisatawan untuk sama-sama menjaga kebersihan dari objek wisata ini.

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Dari segi sarana dan prasarana, akses jalan menuju makam tersebut masih terbilang kurang memadai karena masih melewati jalur air sehingga waktu tempuh menuju makam tersebut membutuhkan waktu yang lama. Sehingga sebaiknya agar dibangun jalan untuk jalur darat seperti jembatan atau yang lainnya sehingga tidak lagi membutuhkan waktu lama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Riau



### **DAFTAR PUSTAKA**

- Discontinuo Tanan Rubur dan Seluk Beluknya. Solo: Rineka Cipta. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau
  - Rahmat Mz. 1986. Manajemen Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Karya.
  - Depertemen Agama RI. Al-Quran Syamil. Bandung: PT Sigma Exsa Media Arkanleem.
    - Noviyanti. 2018. Strategi Promosi Wisata Religi Makam Syekh Surgi Mufti Jurnal Alhadharah vol. 17, No. 34 Juli-Desember.
  - Dewi Sadiah. 2015. Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
  - Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Analisis Data. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

    Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah. 2009. Pengantar Manajemen. Jakarta:
  - Kencana Perdana Media Group.
  - E.K Mochtar Effendi. 1996. Manajemen : Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam. Jakarta: Bhatara Karya Aksara.

    Bamzah Yaqub. 1981. Menuju Keberhasilan dan Kepemimpinan. Bandung:
  - Diponogoro.
  - H.Engkeswara, Hj.Aan Komariah. 2012. Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
  - Husaini Usman. 2013. Manajemen Praktik dan Riset Pendidikan. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
  - I Gede Pitana dan Ketut Susrya Diarta. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Andi
  - Irene Diana Sari Wijayanti. 2009. Manajemen. Jogyakarta: Mitra Cendikia Press.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, kritik atau tinjauan suatu masalah

umkan

Khodiyat, Ramaini. 1992. Kamus Pariwisata dan Perhotelan. Jakarta: Gramedia

Widiasarana Indonesia.

Signal Widiasarana Indonesia.

Widiasarana Indonesia.

Widiasarana Indonesia.

Widiasarana Indonesia.

Widiasarana Indonesia.

Widiasarana Indonesia. Kadilangu Demak Sebagai Penggerak Ekonomi Kreatif, (Skripsi program S1 Ekonomi Islam Universitas Islam Negri WaliSongo Semarang.

Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana Manajemen Dakwah.

Ali Zasri. 2008. Dasar-dasar Manajemen. Pekanbaru: Suska Pres.

M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Moch. Chotib, Wisata Religi di Kabupaten Jember, Fenomena, Vol.14 No.2. Muthalib A, Tuan Guru Sapat Kiprah dan Peranan dalam Pendidikan Islam di Indragiri Hilir pada abad ke-XX, (Yogyakarta: Eja Publisher, 2009).

Peka A.Yoeti. 2010. *Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*. Jakarta: PT.

Pradnya Parimata.

guslan, Arifin S. N. 2010. Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa. Yogyakarta: Pustaka Timur.

Pustaka Timur.

Pustaka Bahamam. 2012. Panduan Wisata Muslim. Jakarta: Pustaka Al-

Kautsar.

Solihin Ismail. 2009. Pengantar Manajemen. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suharismi Arikunto. 1998. Pengelolaan Kelas dan Siswa. Jakarta: CV. Rajawali.

Suharismi Arikunto, Lia Yuliana. 2008. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditiya Media Yogyakarta.

Suprante, Johanes. 2007. Sampling dalam Auditing. Jakarta: Rajawali Pers.

Terry George R. 2006. Asas-asas Manajemen. Bandung: Penerbit Alumni.

Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang

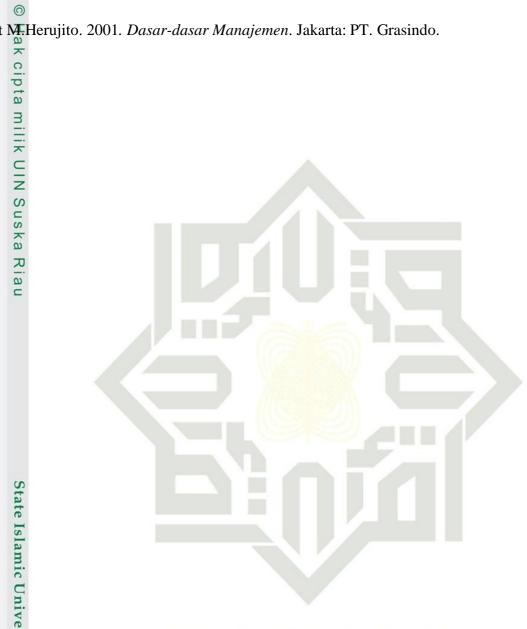
1. DHarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. DHarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**SUSKA RIAU** 



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Makam Syekh Abdurrahman Siddiq di desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. encantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan pendid



Wawancara bersama pengelola makam Syekh Abdurrahman Siddiq sekaligus cucu dari Syekh Abdurrahman Siddiq

Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.









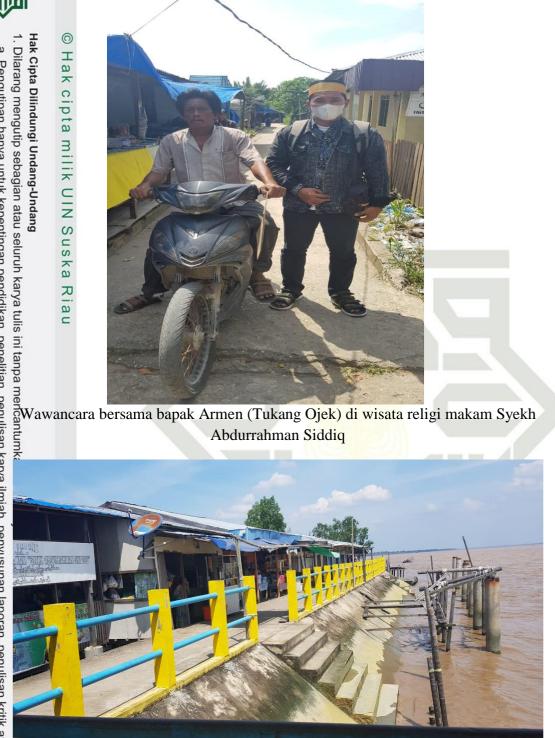
Kondisi Masjid Al-Hidayah yang terdapat di lokasi Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Indragiri Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



rif Kasim Riau



Dermaga penyebrangan menuju objek wisata religi makam Syekh Abdurrahman Siddiq desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3

S

© Hak Cipt thak Cipta Dindu Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, gurusan/Fakultas Jugul Penelitian tau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ı karya

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

### **PEDOMAN WAWANCARA**

: Ahmad sandi

: 11744102774

: Manajemen Dakwah /Dakwah dan Komunikasi

: Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Tuan Guru Syekh Abdurrahman Siddig Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir pada masa Pandemi Covid-19

Perencanaan (Planning)

- T. Bagaimana perencanaan pihak pengelola dalam melakukan pengelolaan objek wisata ini pada masa pandemi Covid-19?
- 2. Seperti apa peran pihak pengelola dalam merencanakan agar terciptanya pengelolaan yang baik pada masa pandemi Covid-19?
- 3. Apakah hambatan yang diterima oleh pihak pengelola dalam melakukan perencanaan pengelolaan pada masa pandemi Covid-19?
- b) Pengorganisasian (Organizing)

Bagaimana pengelolaan organisasi yang dilakukan oleh pihak pengelola guna terciptanya pengelolaan yang baik?

Berapa jumlah anggota yang mengelola objek wisata ini?

Sudah berapa lama bapak menjadi pengelola objek wisata ini?

Apakah ada pemandu wisata yang disediakan oleh pihak penge

Apakah ada pemandu wisata yang disediakan oleh pihak pengelola?

c) Pelaksanaan (Actuating)

Apakah ada permasalahan yang pengelola hadapi selama melaksanakan pengelolaan objek wisata pada masa pandemi Covid-19?

22rif Kasim Riau Kegiatan apa saja yang biasa dilakukan di objek wisata ini selama masa

ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah



Apakah objek wisata ini menerapkan protokol kesehatan kepada pengunjung di masa pandemi Covid-19?

Apakah ada batasan jumlah pengunjung pada masa pandemi Covid-19?

d) Fengendalian (Controlling)

Apakah ada prosedur ataupun aturan-aturan yang diterapkan oleh pihak pengelola kepada wisatawan yang ingin berkunjung ke objek wisata ini selama masa pandemi Covid-19?

Apakah prosedur yang telah diterapkan itu mampu mendukung keberhasilan pengelolaan objek wisata ini?

5. Hingga saat ini apakah masih ada yang harus dicapai atau dibenahi di objek wisata ini?

C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Tanskip Wawancara 1

Franskip Wawancara 1

im Riau

a. Pe	Franskip Waw	ancara 1
enguti	Nagna Informan	: Bapak Badruzaman (Pihak Pengelola)
pan h	e independent of the control of the	: 06 Oktober 2021
anya	Pukul =	: 13:00-14:00 WIB
untuk	a de la compata	cara : Makam Syekh Abdurrahman Siddiq
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan,	Topik Wawanca	
an pe	s k a	Materi Wawancara
ndidil	Penelit	Bagaimana pengelolaan objek wisata religi makam Syekh
(an, p	tulis ir	Abdurrahman Siddiq pada masa pandemic covid-19?
penelitian,	Informan	Pengelolaan wisata religi ini ya berjalan seperti biasanya,
	oa me	hampir tidak ada per <mark>bedaan. Progr</mark> am-program juga
enuli	encar	dilaksanakan seperti biasa. Mungkin perbedaan yang mencolok
san	Et m	hanya pada penerapan protokol kesehatan yang memang wajib
(arya	(an d	dilaksanakan karena masa pandemic covid-19 ini.
ilmia	Peneliti	Bagaimana perencanaan pihak pengelola dalam melakukan
penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,	Stat	pengelolaan pada masa pandemic covid-19?
nyusı	Informan	Perencanaan dalam mengelola juga sama, kami memiliki
unan	lamic n sumbe	program lain yang tidak berfokus pada wisata religi saja, maka
lapo	ımic U	diadakan program di bidang lainnya seperti kedepannya akan
	niv	menambah rumah singgah (homestay), menambahkan
penul	ersi	penerangan, memperindah masjid Jami' Al-Hidayah yang
isan	ty o	memiliki arsitektur khas yang sudah berumur 123 tahun yang
kritik	of Su	nantinya juga dapat berimbas pada meningkatnya daya ttarik
atau	ılta	terhadap objek wisata religi makam Syekh Abdurrahman
tinjau	ersity of Sultan Sy	Siddiq.
ian si	Penelit	Apakah ada pemandu wisata yang disediakan oleh pihak
penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	if Kasim l	pengelola?
nasa	sim	
lah.	Ria	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	•
ь.	a. Pe
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n	äĺ		
~	Inform	nan	Ada, itu ada petugasnya setiap hari. Tour guide nya sudah ada,
a.	Hak O	© I	jadi siapa saja pengunjung yang datang nnti akan diarahkan
Peng	Cipta arano	ak	atau dipandu langsung oleh petugas nya.
utipa	Penel:	i <del>ti</del> .	Kegiatan apa saja yang dilakukan di objek wisata ini selama
n har	lungi nautir	tar	masa pandemic covid-19?
ıya uı	gIng orr	man	Untuk kegiatan sendiri tidak ada perbedaan ya, hanya saja
ntuk I	ng-U aqian	~ _	jumlah pengunjung nya berkurang. Seperti kemaren itu acara
eper	-Undang	N	haul yang biasanya pengunjung nya bisa mencapai 30.000
ntinga	g   selu	Sus	orang dan itu selama 3 hari selalu bertambah, karena 3 hari 3
ın pe	r L	ka	malam itu puncak acara nya. Namun karena covid-19
ndidil	arva i	Ria	pengunjung nya berkurang, mungkin hanya 1000 atau 2000
an, þ	tulis i	_	pengunjung saja.
eneli	Penel	iti	Apakah ada batasan jumlah pengunjung selama masa pandemic
tian,	pa m		covid-19?
penu	nforr	nan	Tidak ada batasan, hanya saja pengunjung wajib mematuhi
lisan	ntum		protokol kesehatan,ya kita s <mark>ama-sama menj</mark> aga saja.
karya	ĝPenel∶ ⊶	iti	Hingga saat ini apakah masih ada yang harus dicapai atau
ilmia	an m		dibenahi di objek wisata religi ini?
ah, pe	∯Inforr	nan	Untuk saat ini yang menjadi point penting itu akses jalan,
suyus	butka	e Is	karena saat ini masih melewati jalur air. Kami berharap pihak
nnan	ın suı	lam	pemerintah segera membangun jembatan penyebrangan agar
lapo	mber:	ic U	tidak lagi melewati jalur air, sehingga pengunjung juga tidak
ran, p	730	niv	membutuhkan waktu lama untuk bisa ke tempat ini.
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		University of Sultan Syarif Kasim	<b>UIN SUSKA RIAU</b>
Kriti;		of Si	
atau		ulta	
tinjac		n Sy	
ian si		arii	
uatu		f Ka	
nasa		sim	
lah.		Riau	
		n	



# Transkip Wawancara 2

Nama Informan

Tamaggar

T : Bapak Lukmanul Hakim (Pihak Pengelola)

. in	Marna Informan	: Bapak Lukmanul Hakim (Pihak Pengelola)
Pengutipan hanya	a proper a p	: 06 Oktober 2021
tipan I	Pukul ta	: 11:00-13:00 WIB
hanya	Tempat Wawan	cara : Makam Syekh Abdurrahman Siddiq
2 2	a i	: Pengelolan Objek Wisata Religi Makam Tuan Guru Syekh Abdurrahman Siddiq Pada Masa Pandemi Covid-19
pentir	ang Su	Materi Wawancara
igan	Penelit	Bagaimana pengelolaan objek wisata religi makam Syekh
pendi	a R	Abdurrahman Siddiq ini selama masa pandemic covid-19?
dikan	Informan	Pengelolaan nya tidak ada perbedaan, maupun pandemic atau
, pen	s ini t	tidak. Sama saja
penelitian,	Peneliti	Siapa saja pengelola yang bertugas untuk mengelola objek
n, pe	men	wisata religi ini?
penulisan	Informan	Untuk pengelola itu sendiri kami selaku keturunan dari Syekh
an ka	ımka	Abdurrahman Siddiq, yaitu cucu-cucu nya bergantian setiap 20
rya il	n dar	hari sekali. Jadi kami sebanyak kurang lebih 10 orang
miah,	Si	bergantian untuk berjaga disini.
peny	Penelit	Apakah ada permasalah yang dihadapi selama mengelola objek
karya ilmiah, penyusunan lapora	Isla	wisata religi ini?
ian la	Informan	Ya ada beberapa hambatan atau permasalahan, salah satunya itu
pora	Un er:	mungkin kurangnya dana dalam mengelola objek wisata ini.
n, pe	ive	Hal lainnya dari akses jalan menuju ke tempat ini masih sulit
nulisa	iversity of	karena belum ada jembatan penyebrangan sehingga harus
an kri	of	menggunakan perahu.
tik at	Peneli	Apa harapan bapak kedepannya mengenai pengelolaan objek
au tin	tan	wisata religi makam ini?
jauar	Informan	Harapan kami hendaknya pemerintah lebih memperhatikan
sua r	rif]	objek wisata ini, dan juga pengelolaan ini hendaknya nntinya
Դ, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	Kasim	bisa dilanjutkan oleh anak-anak kami.
salal		
	Ria	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

n Riau



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

# Transkip Wawancara 3

1 Hama Informan : Bapak Armen (Masyarakat sekitar)

T .A.	Maria Informan	: Bapak Armen (Masyarakat sekitar)
Pengutipan	and	: 06 Oktober 2021
	Pukul ipta	: 10:00-10:30 WIB
, w	Tempat Wawan	-
untuk kepentingan pendidikan,	Barbik Wawanca	: Kondisi Objek Wisata Religi Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Selama Masa Pandemi Covid-19
entir	es ne	Materi Wawancara
ngan p	Penelit	Menurut bapak bagaimana pengelolaan objek wisata religi
pendic	a Ri	Makam Syekh Abdurrahman Siddiq?
dikar	Informan	Menurut saya pengelolaan nya baik, itu diurus oleh keturunan
	s init	dari tuan guru sapat itu sendiri. Dari cucu-cucu nya yang
elitia	anpa	mengelola makam itu. Dan berkembang dengan sangat baik,
in, pe	men	banyak perbaikan-perbaikan yang dilakukan baik dari fasilitas,
nulisa	cantu	akses jalan, dan banyak yang maju.
in ka	Peneliti	Bagaimana keadaan wisata religi makam tuan guru sapat ini
penelitian, penulisan karya ilmiah,	n dan	selama masa pandemic covid-19?
niah,	Informan	Selama masa pandemic covid-19 jumlah pengunjung ke makam
	tate	tuan guru sapat menurun, dan ini menyebabkan dampak yang
nusu/	Isla tkan	besar bagi kami para pedagang, tukang ojek, karena tentunya
penyusunan laporan	mic	penghasilan kami berkurang.
pora	Penelit	Apakah aturan protokol kesehatan di makam Syekh
-	iver	Abdurrahman Siddiq diterapkan?
ulisa	Informan	Ya diterapkan, semua pengunjung wajib menggunakan masker,
n kri	of	dan setiap pengunjung yang memasuki kawasan makam tuan
tik at	Sultan	guru sapat itu dicek suhu tubuh nya dulu oleh petugas untuk
penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	tan	memastikan bahwa pengunjung ini dalam keadaan baik.
jauar	Penelit	Apa harapan bapak untuk wisata religi makam tuan guru sapat
sual	rif F	ini?
tu ma	Informan	Ya kami sebagai masyarakat yang tinggal didaerah ini tentu
sala	Ħ F	
5	Ria	



0 Hak cipta milik UIN Suska Riau berharap pengunjung ramai kembali seperti dulu, sehingga kami sebagai pedagang dan ojek juga kembali mendapatkan penghasilan dari para pengunjung yang datang kemari.

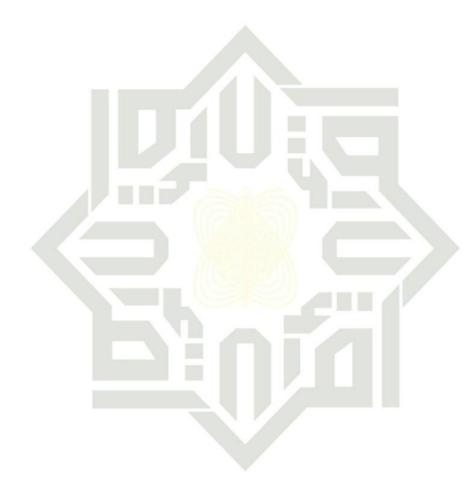
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**SUSKA RIAU** 



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian

### **BIOGRAFI PENULIS**

Ahmad Sandi, lahir di Aceh, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Paiman dan Ibu Sarifah anum. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 012 Keritang Hulu lulus pada tahun 2010, Mts Darul

Estiqoman Selensen lulus pada tahun 2013, MA Darul Istiqoman Selensen ulus pada tahun 2016 dan melanjutkan pendidikan di UIN Suska Riau mielalui jalur UMPTKIN di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan urusan Dakwah dan mengambil konsentrasi Manajemen Manajemen penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah Fraveling Haji dan Umrah (MTHU), penulis mengikuti ujian seminar groposal pada 08 April 2021 dan telah mengikuti ujian munakasyah pada

tanggal 23 Desember 2021.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyebutkan sumber:

# UIN SUSKA RIAU